

**PELAKSANAAN BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) UNTUK
MASYARAKAT MISKIN DI DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO
KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

RIZKA

NIM: 11840124100

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

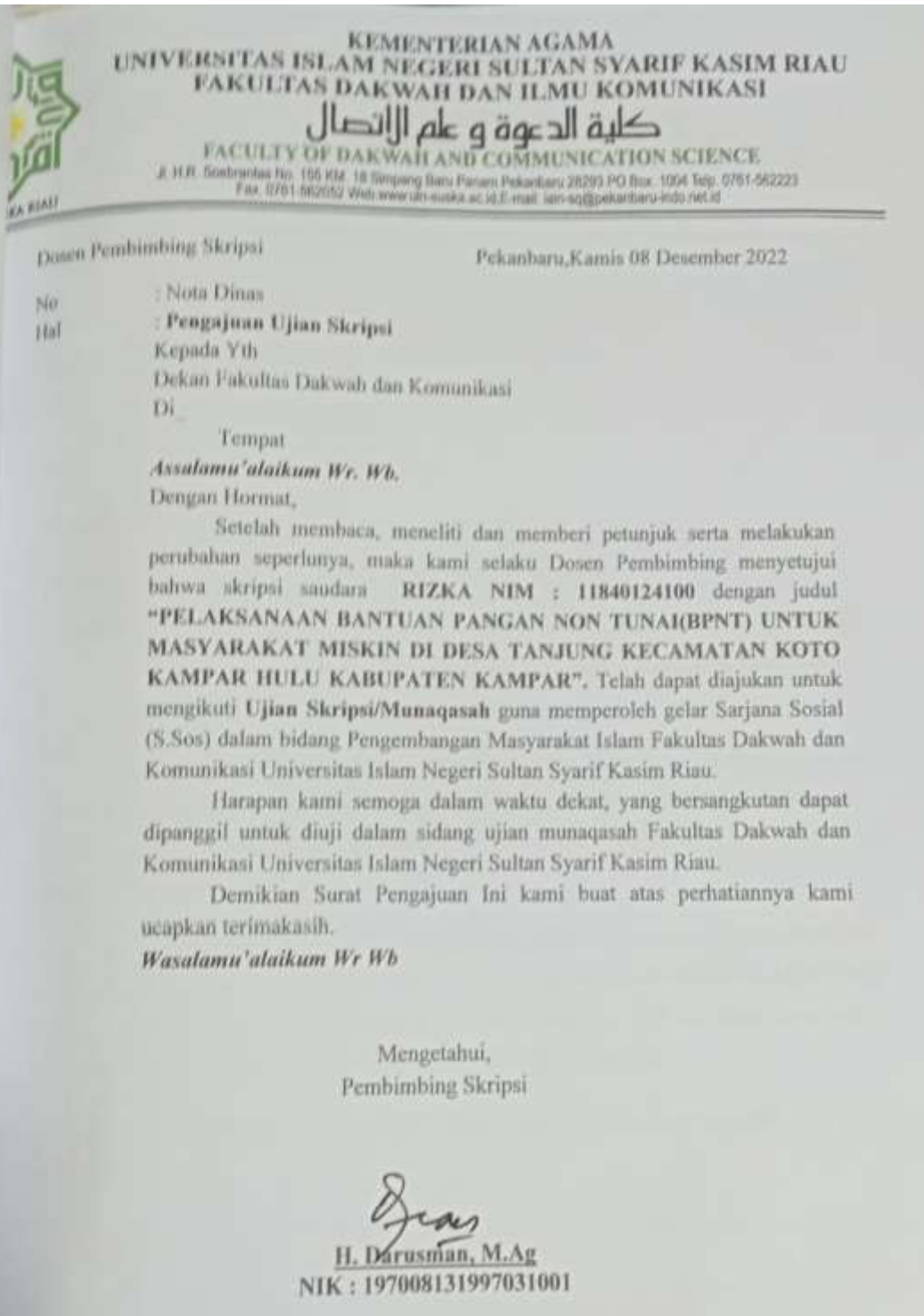
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
J. H.R. Soedaranta No. 150 KM. 18 Simpang Baru Pematang Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0781-562223
 Fax. 0781-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-ndi.ril.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : RIZKA
 NIM : 11840124100
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Untuk Masyarakat Miskin Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar


Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi


H. Darusman, M.Ag
 NIK : 197008131997031001


Mengetahui
 Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam


Dr. Fiti Antin, S.Sos., M.Si
 NIP. 19700301 199903 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
J. H.R. Soetranas No. 156 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail. uin-sq@pekanbaru-ido.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : RIZKA
 Nim : 11840124100
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Untuk Masyarakat Miskin Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

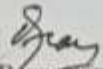
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaskan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

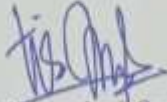
Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi


H. Darusman, M.Ag
 NIK : 197008131997031001

Mengetahui
 Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam


Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
 NIP. 19700301 199903 2 002




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28296 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Rizka
Nim	: 11840124100
Tempat/Tanggal Lahir	: Tanjung 21 April 1999
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi	: pelaksanaan bantuan pangan non tunai (bpnt) untuk masyarakat miskin di desa tanjung kecamatan koto kampar hulu kabupaten kampar



Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 08 Desember 2022

Yang membuat pernyataan


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Rizka
Judul : Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Untuk Masyarakat Miskin Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dalam Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Untuk Masyarakat Miskin Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan banyak ditemukan penerima BPNT yang tidak tepat sasaran, dan masih banyak masyarakat miskin yang tidak mendapatkan bantuan. Permasalahan dalam skripsi bagaimana Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Untuk Masyarakat Miskin? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di desa tanjung kecamatan koto Kampar hulu kabupaten Kampar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pelaksanaan, adapun indikator yang digunakan adalah: persiapan ditingkat desa, edukasi dan sosialisasi, registrasi dan distribusi, penggantian KPM, dan penyaluran bantuan yang terdapat dalam pedoman pelaksanaan bantuan pangan non tunai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif, informan penelitian ini berjumlah 8 orang, terdiri dari 1 informan kunci dan 7 informan pendukung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di desa tanjung dilakukan dengan koordinasi antara pemerintah desa dan pendamping BPNT, pendamping BPNT melakukan edukasi dan sosialisasi kepada KPM BPNT, registrasi dan distribusi KKS kepada penerima bantuan, mengganti KPM apabila sudah mampu dan meninggal dunia, dan yang terakhir adalah menyalurkan Bantuan Pangan Non Tunai. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala seperti masalah jaringan sehingga menghambat proses penyaluran bantuan, dan tidak tepat waktu pembagian bantuan, serta sosialisasi BPNT yang belum massif.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Masyarakat Miskin, BPNT



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Rizka
Nim : 11840124100
Title : Of Implementing Non-Cash Food Assistance For The Poor In Tanjung Village, Koto Kampar Hulu District, Kampar Regency

This research is motivated by problem in the implementation of non-cash food assistance for the poor in Tanjung Village, Koto Kampar Hulu District, Kampar District. based on the observations the researchers made, it was found that many recipients of non-cash food assistance were not on target. And there are still many poor people who do not get assistance, the problem in the thesis is how to implement non-cash food assistance for the poor? This study aims to find out how non-cash food assistance is implemented in Tanjung Village, Koto Kampar Hulu District, Kampar District. The theory used in this research is the theory of implementation in the guideline for non-cash food assistance. There are five indicators, namely: preparation at the village level, education and outreach, registration and distribution, replacement of beneficiary families, and distribution of aid. This study used a qualitative descriptive research method with a qualitative approach. There were eight informants in this study, consisting of one key informant and seven supporting infoemants. Data collection techniques in this study are observation, interviews, and documentation, the results in this study indicate that the implementation of on-cash food assistance in Tanjung Village is carried out with coordination between the village government and non-cash food assistance assistants carry out education and outreach to beneficiary families of non-cash food assistance, registration and distribution of prosperous family cards to beneficialries, replacing beneficialry families when the are able and die, and the last is distributing non- cash food assistance. However, in practice there are still obstacles such as network problems that hinder the process of distributing aid, and the distribution of assistance is not timely, as well as socialization of non-cash food assistance which is not yet massive

Keywords : *Implementation of the Poor Community Non-cas Food Assistance*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji dan syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriringan salam penulis hanturkan kepada kekasih Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Untuk Masyarakat Miskin Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar ”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari peranan pihak yang telah membantu penulis, baik berupa bimbingan, tenaga, waktu, pemikiran, materi maupun motivasi dan doa. Terutama sekali penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua, Ibunda Tercinta (Patimah), Ayahanda (Zamzami), Kakak tercinta (Melisa putri), Serta seluruh anggota keluarga yang telah berusaha keras dan tanpa lelah mencurahkan kasih sayang serta perhatiannya demi terwujudnya cita-cita penulis. Penulis banyak mendapatkan bantuan baik moral maupun materil dari banyak pihak yang terkait, untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I Dr.Prof. Hj Helmiati, M. Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas’ud Zein, M. Pd dan Wakil Rektor Prof. III Edi Erwan, S.Pt.,M.,Sc.Ph.D
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Serta Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Dr Arwan, M.Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si selaku ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Yefni, M. Si Selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak H. Darusman, M.Ag selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, membimbing, dan memberikan nasehat kepada Penulis dalam penyusunan skripsi.

6. Bapak Muhammad Soim, S.Sos.I.,MA selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau .

7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.

9. Terimakasih kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai tempat rujukan referensi dalam penelitian skripsi.

10. Kepada Bapak Rusli Munir selaku sekretaris Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, yang telah meluangkan waktu serta memberikan dukungan dan berbagi informasi untuk melancarkan Skripsi penulis.

11. Kepada Bapak dan Bapak Supen Selaku Pendamping Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Seluruh staf Pemerintah Desa yang Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar hulu Kabupaten Kampar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Seluruh Informan penulis yang ada Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu yang telah membantu penulis dalam lengkap informasi terkait penelitian ini.
4. Kepada Teman-teman baik ku Ayu Soraya S. Sos, Novvy Asroni S. Sos, Ima Lailatul Sivia S.Sos yang selalu mendengarkan keluh kesah dan tidak pernah bosan untuk selalu memberikan semangat dan bimbingan. Penulis ucapkan terimakasih atas dukungan, dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman angkatan 2018 Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam terkhusus kelas B terimakasih atas semangat dan bantuannya kepada penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Kepada Abang dan Kakak senior penulis ucapkan terimakasih atas dukungan, arahan, motivasi, dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, ucapan terimakasih atas perhatiannya terhadap karya skripsi ini berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan Ilmu pengetahuan. Dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan maupun saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 5 Oktober 2022

Penulis,

RIZKA
11840124100

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Landasan Teori.....	12
1. Konsep Pelaksanaan	14
2. Konsep Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)	14
3. Landasan Hukum Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)	15
4. Persiapan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)	17
5. Edukasi dan Sosialisasi	20
6. Registrasi dan Distribusi KKS	22
7. Pelaksanaan Distribusi KKS	22
8. Pengantian Keluarga Penerima Manfaat (KPM).....	23
9. Pembagian Bantuan.....	24
10. Kesejahteraan Masyarakat	24
11. Konsep Kemiskinan	25
12. Pemberdayaan Masyarakat Miskin	27
13. Miskin dalam Pandangan Islam	28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional	31
D. Kerangka Berfikir.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Informan Penelitian	34
D. Sumber Data Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Validitas Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	38
A. Sejarah Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).....	38
B. Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).....	38
C. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian.....	40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	55
BAB VI PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

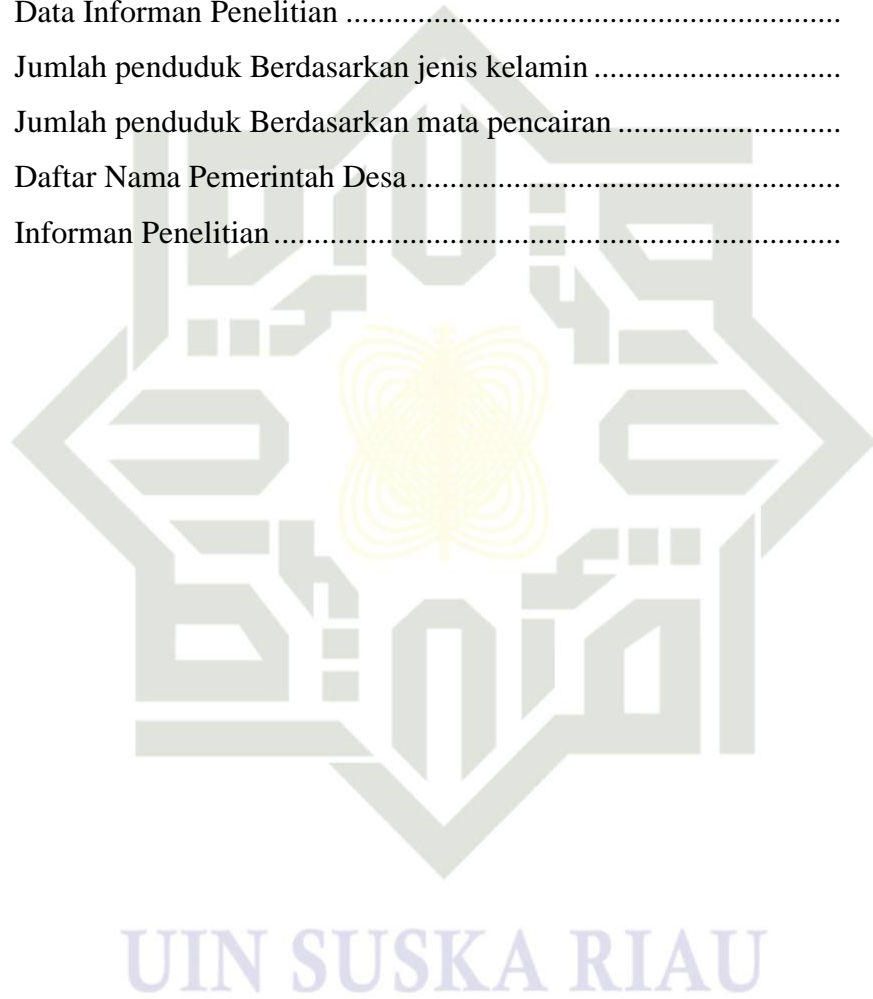
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Penerima BPNT Desa Tanjung Tahun 2021-2022	3
Tabel 2.1	Kerangka Pikir.....	31
Tabel 3.1	Data Informan Penelitian	33
Tabel 4.1	Jumlah penduduk Berdasarkan jenis kelamin	43
Tabel 4.2	Jumlah penduduk Berdasarkan mata pencairan	44
Tabel 4.3	Daftar Nama Pemerintah Desa.....	45
Tabel 5.1	Informan Penelitian	46

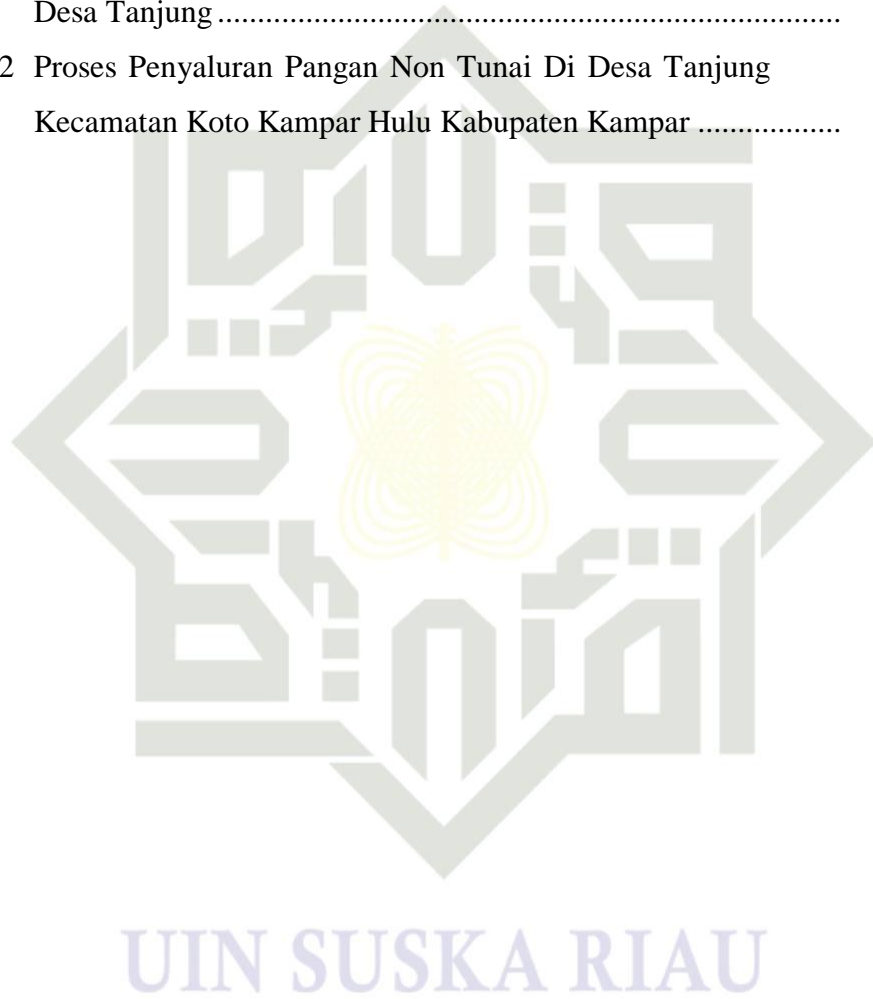


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

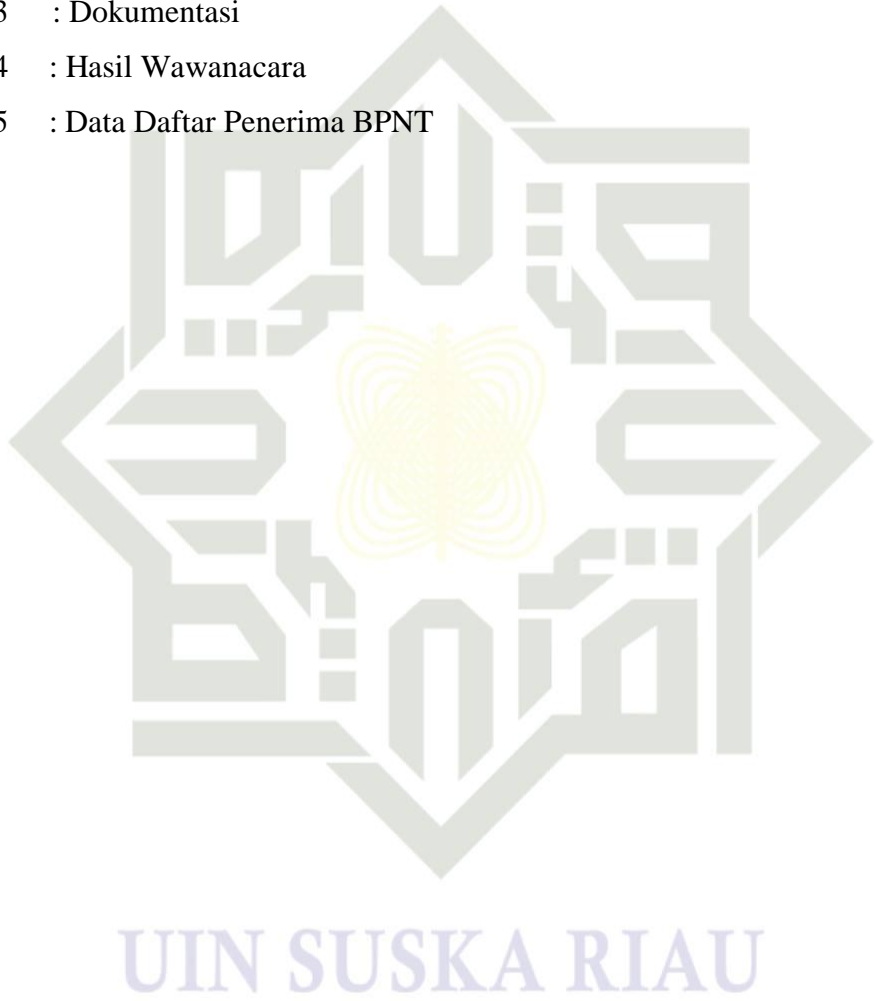
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	36
Gambar 5.1 Sosialisasi dan Edukasi yang Dilaksanakan di Balai Adat Desa Tanjung	60
Gambar 5.2 Proses Penyaluran Pangan Non Tunai Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar	65



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Dokumentasi
- Lampiran 4 : Hasil Wawancara
- Lampiran 5 : Data Daftar Penerima BPNT



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pangan merupakan berbagai kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh seseorang dalam kehidupannya. Pemenuhan kebutuhan pangan menjadi bagian hak asasi manusia yang telah dijamin dalam Undang-Undang Dasar 1945.¹ Hal ini tentu membutuhkan peran pemerintah yang mempunyai tanggung jawab atas itu, mengingat bahwa segala aspek kebijakan dan peraturan yang dibuatnya akan menjadi acuan kearah pembangunan yang lebih baik lagi, oleh karenanya pemerintah Indonesia telah meluncurkan berbagai program kebijakan dan pemberdayaan untuk masyarakat dengan harapan dapat mengentas kemiskinan di Negara ini dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan, sehingga dengan begitu masyarakat dapat hidup lebih sejahtera dan bisa memenuhi kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2017 Tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai, menyatakan bahwa bantuan sosial adalah berupa uang, barang atau jasa kepada seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu atau rentan terhadap resiko sosial. Salah satu program kebijakan tersebut adalah Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang ditransformasikan menjadi program Bantuan Pangan Non Tunai oleh Pemerintah namun pada dasarnya program ini ditujukan untuk masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan pokoknya

Desa Tanjung yang terdapat Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar ini juga termasuk Desa yang memperoleh kebijakan program BPNT, untuk masyarakatnya yang tergolong masyarakat miskin.

Berdasarkan observasi prariset dan pengamatan sementara, pelaksanaan bantuan pangan non tunai (BPNT) untuk masyarakat miskin

¹ Amelia. Eka Sari Dkk. 2018. *Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Di Kabupaten Bojonegoro.*(Studi Kasus Di Desa Penganten Dan Desa Bulaklo Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro)

belum berjalan sesuai apa yang diharapkan. Karena peneliti melihat masih adanya masyarakat yang tergolong miskin namun tidak memperoleh bantuan sembako ini. Salah satunya adalah Ibu Khadija masyarakat dusun IV desa Tanjung ini mengaku tidak mendapatkan bantuan sosial, seperti bantuan pangan non tunai (BPNT) ataupun PKH, padahal ibuk ini memiliki tiga orang anak, yang mana dua diantaranya masih menduduki Sekolah Dasar dan satunya lagi masih Balita, dilihat dari perekonomian Ibu Khadija mengaku hanya menggantungkan pada suaminya yang bekerja mencari kayu cerocok. Tidak hanya itu, Ibuk Inur yang tidak memiliki rumah dan hanya menumpang di rumah bekas panti asuhan di desa Tanjung juga tidak tersentuh oleh bantuan ini, beliau juga memiliki tiga orang anak, dua masih balita dan satunya masih SD.

Pihak desa Tanjung mengatakan bahwa selalu mengusulkan nama-nama masyarakat miskin apabila ada bantuan sosial dari pemerintah, tetapi yang menjadi masalah adalah misalnya pihak desa mengusulkan 50 orang nama yang keluar sebagai penerima bantuan terkadang hanya 30 orang saja. Hal tersebut banyak mengundang protes masyarakat secara langsung kepada pihak desa yang menyampaikan bahwa dia layak mendapatkan bantuan tersebut.

Sekretaris desa menjawab banyak yang menyampaikan hal demikian secara langsung kepada pihak desa, akan tetapi pihak desa hanya bisa mengusulkan nama-nama masyarakat miskin saja, mengenai keluar atau tidaknya pihak desa tidak ikut serta karena yang mengeluarkan nama adalah wewenang pihak terkait. Keluhan dari masyarakat tidak hanya disampaikan secara langsung kepada pihak desa melainkan keluhan-keluhan tersebut juga disampaikan di media sosial yaitu *facebook* yang mana desa Tanjung mempunyai grub *facebook* yang beranggotakan warga desa Tanjung dan sekitarnya, dan peneliti sendiri menjadi anggota grub tersebut. Berdasarkan pengamatan peneliti setelah mengamati beranda grub *facebook* tersebut memang banyak keluhan yang muncul seperti mengatakan bahwa tidak tepat sasaran, bukan hanya BPNT, namun bantuan sosial lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 1.1

**Jumlah Penerima Bantuan Pangan Non Tunai BPNT Di Desa Tanjung
Tahun 2021-2022**

No	Tahun	Jumlah Yang menerima BPNT
1.	2021	248 Orang
2.	2022	260 Orang

Sumber: *Kantor kepala desa Tanjung, tahun 2022*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, pada tahun 2021 jumlah masyarakat yang memperoleh BPNT adalah sekitar 248 orang, sedangkan di tahun berikutnya yakni ditahun 2022 yaitu sebanyak 260 orang atau bertambah 12 orang Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Tabel 1.2

**Jumlah Total Keluarga Berdasarkan tingkat Kesejahteraan di Desa
Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar**

Tahun	Jumlah Keluarga	Keluarga Sejahtera		
		Pra	KS 1	KS 2
2018	1.512 KK	137 KK	1 KK	1.375 KK
2019	1.521 KK	202 KK	2 KK	1.319 KK
2020	1.603 KK	327 KK	0	1.276

Sumber : *Kantor Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten,2022*

Tabel 1.2 pada Tahun 2018 Jumlah Keluarga yang berada didesa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu yang sudah terdata berjumlah sebanyak 1.512 dan yang terdata di dalam Pra kesejahteraan berjumlah 137 KK keluarga sejahtera 1 berjumlah 1 KK, Jumlah KS 2 1.375 KK. Pada tahun 2019 jumlah keluarga yang berada Didesa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu yang sudah terdata sebanyak 1.521 KK dan terdata dalam Pra kesejahteraan berjumlah 202 KK. Jumlah KS 1 berjumlah 2 KK dan Jumlah KS 2 1.319 KK, pada Tahun 2020 Jumlah Keluarga yang berada Didesa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Terdata Berjumlah 1.603 KK dan yang terdata di Dalam Pra Kesejahteraan berjumlah 327 KK jumlah Ks 1 0 dan jumlah KS 1.276 KK. Pada Tahun 2018 dan 2019

Permasalahan data terus terjadi dalam penyaluran bantuan sosial, yang mengakibatkan terjadinya kecemburuan sosial dimasyarakat. Sehingga ketepatan sasaran program ini di desa tanjung masih kurang tepat. Adapun masyarakat yang mendapatkan bantuan pangan non tunai (BPNT) adalah sebanyak 248 KPM. Selain permasalahan data yang terus terjadi dalam pembagian bantuan dari pemerintah, permasalahan pelaksanaan juga terjadi yaitu tidak sesuaiya bantuan yang didapatkan dengan yang ada didalam pedoman umum BPNT, masyarakat yang mendapatkan bantuan harus antri lama serta bantuan yang didapatkan tidak sesuai dengan yang ada didalam pedoman umum BPNT, seperti kacang-kacangan, tahu/tempe dan buah-buahan. Hal ini justru bertentangan dengan pedoman umum pelaksanaan bantuan pangan non tunai, yang mana Keluarga Penerima Manfaat (KPM) harus mendapatkan bantuan selain sumber karbohidrat harus ada juga protein dan buah-buahan sebagai sumber vitamin.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di desa Tanjung ini dengan judul penelitian tentang “ **Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Untuk Masyarakat Miskin di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar**”

B. Penegasan Istilah

Untuk Memahami penelitian ini dan supaya tidak terjadi kesalahan didalam melakukan sebuah penelitian, maka penulis merasa perlu menjelaskan istila-istilah yang ada dalam judul penelitian ini.

Adapun istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyata. Menurut Wiestra,Dkk “pelaksanaan adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan

melaksanakan, dimana tempat pelaksanaanya dan kapan waktu dimulainya”

Jadi pelaksanaan yang dimaksud disini adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk melaksanakan semua rencana atau kebijakan, yang telah ditetapkan yang dibuat untuk masyarakat.

2. Pemberdayaan Masyarakat Miskin

Pengertian pemberdayaan sudah banyak dikemukakan oleh para pakar. Bila dilihat dari akar katanya “daya” merupakan kata dasar dan ditambah “ber” memiliki maka mempunyai daya. Daya sama dengan tenaga/kekuatan. Maka arti daya adalah mempunyai tenaga/kekuatan.

3. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Bantuan Pangan Non Tunai adalah program bantuan sosial pangan yang merupakan pengembangan dari bantuan pangan non tunai dengan penambahan nilai bantuan dan jenis bahan pangan. Program Sembako diberikan melalui KKS (Kartu Keluarga Sejahtera) yang memiliki fitur uang elektronik dan/atau tabungan serta dapat digunakan sebagai media penyaluran bantuan sosial.

C. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah yang ada diatas maka rumusan masalahnya yaitu: bagaimana Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Untuk Masyarakat Miskin Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar hulu Kabupaten Kampar.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Untuk Masyarakat Miskin Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, keterampilan penulis dalam membuat karya ilmiah, serta memenuhi syarat menyelesaikan Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwa Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada banyak orang tentang pelaksanaan penggunaan Bantuan Pangan Non Tunai Desa Dan merealisasikannya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai masukan untuk membantu masyarakat miskin dalam penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai bisa terdata bagi masyarakat miskin yang ada Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabuapten Kampar.
 - b. Penelitian ini berguna sebagai referensi dan bahan bacaan bagi para peneliti-peneliti selanjutnya.

F. Sistematikan Penulisan

Dalam penelitian ini penulis mambagi dalam 6 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan Kajian Tentang Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional Dan Kerangka Berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjabarkan tentang jenis Dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian dan waktu, Informan penelitian, Sumber Data, serta Validasi Data

BAB IV: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan Gambaran Umum tentang lokasi penerima Dana Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB VI: PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu peneliti akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang akan diteliti tentang analisis pelaksanaan program sembako dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1. Ana Rosalina dan Susi Hardjati (2019) dalam jurnalnya yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya”. Adapun fokus dalam penelitian ini ialah, ketetapan penentuan waktu dilihat dari kesesuaian jadwal penyaluran dan BPNT dilapangan dengan jadwal yang telah ditetapkan dan kesesuaian jadwal penyaluran dana BPNT yang berupa bantuan operasional e-warong. Selanjutnya ketetapan dalam menentukan pilihan, ketetapan dalam menentukan tujuan dan terakhir ketetapan-ketetapan sasaran. Hasil dari penelitian ini menunjukkan yaitu :

a. Ketetapan waktu dan jadwal penyaluran dan BPNT

Jadwal penyaluran dana BPNT dari pemerintah ke rekening Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kecamatan Wonocolo dilaksanakan setiap bulan pada tanggal 25 atau paling lambat tanggal 26 melalui perantara bank penyalur.²

b. Ketetapan waktu atau jadwal penyaluran dana operasional e-Warong

Jadwal pelaksanaan penyaluran dana bantuan operasional e-warong, khususnya dikecamatan Wonocolo yaitu setiap bulan di tanggal 25. Sedangkan untuk proses pembelian barang (bantuan pangan) oleh KMIS sampai proses distribusi barang ke e-warong memakan waktu sekitar 1 minggu atau paling cepat selama 5 hari.

c. Ketetapan dalam menentukan pilihan

² Ana Rosaliana Dkk. 2019. *Efektifitas Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kecamatan wonocolo, Kota Surabaya*

Pilihan sasaran program BPNT terdiri dari peserta PKH dan Non PKH. Ketepatan pilihan di kecamatan Wonocolo masih memerlukan pengawasan/pemantauan, dan sosialisasi dalam hal menentukan penerimaan manfaat yang benar-benar layak dan berhak menerima BPNT. Mengenai ketetapan pilihan kebutuhan program BPNT yang hanya memperbolehkan KPM menukarkan dengan beras dan telur sebenarnya cukup baik dalam pemenuhan pangan KPM. Akan tetapi, beberapa KPM menyarankan juga bisa ditukarkan dengan kebutuhan pokok lainnya.

d. Ketepatan dalam menentukan tujuan.

Ketepatan dalam menentukan tujuan merupakan ketepatan usaha atau langkah-langkah strategic yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait dalam upaya pencapaian tujuan program BPNT. Dalam penelitian ini, secara umum dinas sosial mendukung kelancaran BNPT dengan melakukan koordinasi dengan pemerintah pusat, yaitu pihak kementerian sosial, pemerintah provinsi Jawa Timur, pemerintah Kecamatan Wonocolo, dan pemerintah kelurahan.

e. Ketepatan-ketepatan sasaran

KKS merupakan kartu yang sangat bermanfaat dalam kelancaran pelaksanaan program BPNT. Di kecamatan Wonocolo, pemanfaatan KKS masih menemui beberapa kendala seperti : permasalahan saldo 0 atau kartu hilang dan KPM masih menumpuk bantuannya di dalam KKS. Serta pemanfaat KKS masih memerlukan perbaikan terutama dari segi sistem pendataan sasaran penerima bantuan serta perbaikan sarana dan prasarana

Secara keseluruhan efektivitas pelaksanaan program BPNT di Kecamatan Wonocolo sejauh ini terlaksana secara tepat waktu, baik penyaluran dana bantuan pangan dari pemerintah ke KPM, maupun penyaluran dana bantuan operasional e-warong dari pemerintah ke pengelola e-warong.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kuswatun Khasanah (2020) dalam skripsinya yang berjudul Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Miskin di Kelurahan Ketapang Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal. Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologis. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya program BPNT Kelurahan Ketapang yang diterapkan dapat dimenangkan masyarakatnya lebih mandiri dalam melakukan transaksi non tunai pada e warong program BPNT dan membantu masyarakat dalam segi ekonomi seperti pemenuhan kebutuhan sehari-hari dapat mengurangi beban pengeluaran dari masyarakat yang dulunya tidak berkecukupan sekarang sudah semakin meningkat daya beli masyarakatnya. Meningkatkan efektivitas bantuan sosial dengan cara non tunai dalam pemberian bahan pangan, serta mendorong keuangan inklusif yakni mengikut sertakan masyarakat untuk menjadi wirausaha. Kelurahan ketapang Kecamatan Kendal pendataan keluarga miskin masih terbilang sangat kurang karena masih banyak masyarakat miskin yang belum terdata. Terdapat 118 KPM yang menerima bantuan ini yang tersebar di 8 RW sedangkan masyarakat miskin di kelurahan ini sebanyak 231 keluarga miskin, itu berarti masih ada keluarga miskin yang belum merasakan manfaat dari program ini.³
3. Dionita Putri Anwar, Nurul Umi Ati dan Rani Pindahanto (2020) dalam jurnalnya yang berjudul “Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dinas Sosial Dalam Menanggulangi Kemiskinan di

³ Kuswatun Khasanah. 2020. *Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Miskin Dikelurahan Ketapang Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal.*

Kelurahan Sisir Kecamatan Batu Kota Batu”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program BPNT di Kelurahan Sisir Kecamatan Batu Kota Batu, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait implementasi BPNT dinas sosial dalam menanggulangi kemiskinan di Kelurahan Sisir yaitu sebanyak 4.320 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di tahun 2019. Pada implementasi program BPNT di Kelurahan Sisir sudah diterapkan dengan skema bahwa KPM berhak mendapatkan bantuan senilai Rp. 110.000, yang ditransfer setiap bulannya melalui KKS, dan Keluarga Penerima Manfaat dapat membelikan kebutuhan pokok berupa beras dan telur melalui agen yang tersedia di beberapa lokasi tersebut. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sudah adanya sosialisasi yang dilakukan oleh para tim pelaksana program BPNT sosialisasi dilakukan sampai pada titik distribusi dan rumah tangga miskin.⁴

4. Benny Rachman, Adang Agustian dan Wahyudi (2018) dalam jurnalnya yang berjudul “Efektivitas dan Perspektif Pelaksanaan Program Beras Sejahtera (Rastra) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan berdasarkan data primer yang diperoleh di lapangan tentang respon dan penilaian Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dianalisis presentase jawaban tepat, kurang, tidak tepat dan tidak menjawab pada masing-masing aspek penilaian. Selain itu, juga dilakukan analisa deskriptif kualitatif atas data yang disajikan, baik dari instansi ataupun lokasi penelitian. lokasi kajian pada penelitian ini adalah Bandung, Surabaya, Bekasi, Jakarta Barat dan Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perubahan yang signifikan antara Program Raskin/Rastra dan BPNT. Di kota Bandung, kuota penerima program mengalami penurunan 9% yaitu pada saat program Raskin/Rastra terdapat 62.255 RTS-PM kemudian kuotanya menjadi 56.608 KPM saat berubah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴Eko Yudianto Yunus. 2019. *Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi BPNT. Hal yang sama dengan kota Makassar, dimana penurunannya sekitar 10%, di kota Jakarta Barat juga mengalami penurunan sekitar 1,91%. Sebaliknya, di kota Surabaya dan Bekasi justru kuota penerima program mengalami peningkatan sekitar 10%. Selain itu, juga ditemukan keterlambatan pencairan BPNT. Di Bandung, Bekasi dan Makassar misalnya pencairan dana bantuan bulan Januari dan Februari 2017, kota Surabaya mencairkan dua bulan berturut-turut dari bulan Maret hingga April, sedangkan di kota Jakarta Barat baru dicairkan pada bulan April. Keterlambatan pencairan tersebut lebih dikarenakan proses validasi data calon penerima sasaran dan pelaksana di lapangan yang belum siap.⁵

B. Landasan Teori

1. Konsep Pelaksanaan

Pelaksanaan berasal dari kata laksana yang artinya menjalankan atau melakukan suatu kegiatan, pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap, secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerepan⁶

a) Pengertian Pelaksanaan

Pelaksanaan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah Proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah di anggap siap.⁷

⁵ BennyRachman,Dkk. 2018. *Efektifitas Dan Perspektif Pelaksanaan Program Beras Sejahtera (Restra) Dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)* Jln Tentara Bogor, Jawa Barat, Indonesia

⁶ Abdullah syukur, *study Implementasi Latarbelakang Konsep Pendekatan Dan Relevansinya Dalam Pembangunan*,(Jakarta: Persadi Ujung Padang 1987).hlm.40

⁷ <http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/2205936-Pengertian-pelaksanaan-actuating/> diakses 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Guntur Setiawan dalam buku yang berjudul *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interkasi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksanaan.⁸

Menurut Nurdin Usman Dalam Bukunya yang berjudul *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*” Implementasi adalah bermuara pada aktivitas aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi Bukan sekedar aktivitas, Tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁹

Pelaksanaan menurut westra, merupakan usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan dan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.

Menurut Mazmanian dan Sebatier pelaksanaan adalah keputusan kebijakkan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah atau keputusan badan eksekutif yang penting ataupun keputusan peradilan.

Menurut Tjokroakmudjoyo pelaksanaan adalah proses dalam bentuk rangkain kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek.

Dari pengertian diatas yang dikemukakan di atas dapat diambil dari kesimpulan bahwa pada dasarnya pelaksanaan suatu program yang telah ditetapkan oleh pemerintah harus sejalan dengan kondisi yang ada, baik itu dilapangan maupun diluar lapangan.

b) Faktor-faktor yang dapat menujung program pelaksanaan yaitu:

1. Komunikasi merupakan suatu Program yang dapat dilaksanakan dengan baik apabila jelas bagi pelaksanaan. Hal ini menyangkut

⁸ Guntur Setiawan.Dkk. 2004. Buku. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan* 2004 Hlm 39

⁹ Nurdin Usman 2002. Buku. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. 2002 Hlm 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses penyampaian informasi, kejelasan informasi dan konsisten informasi yang disampaikan.

2. Resouces (sumber daya), dalam hal ini meliputi empat komponen yaitu terpenuhnya jumlah staf dan kualitas mutu, informasi yang diperlukan guna pengambilan keputusan atau kewenangan yang cukup guna melaksanakan dalam pelaksanaan.
3. Disposisi, sikap dan komitmen dari pada pelaksanaan terhadap program khususnya dari mereka yang menjadi implementasi program khususnya dari mereka yang menjadi implementer program.

2. Konsep Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Bantuan Sosial adalah bantuan berupa uang, barang, atau jasa kepada seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap risiko sosial agar dapat tetap hidup secara wajar.

BPNT Bantuan Pangan Non Tunai adalah program bantuan sosial pangan yang merupakan pengembangan dari bantuan pangan nontunai dengan penambahan nilai bantuan dan jenis bahan pangan. Program Sembako diberikan melalui KKS (Kartu Keluarga Sejahtera) yang memiliki fitur uang elektronik dan/atau tabungan serta dapat digunakan sebagai media penyaluran bantuan sosial.¹⁰

Elektronik Warung Gotong Royong, yang selanjutnya disebut e-Warong, adalah agen bank, pedagang dan/atau pihak lain yang telah bekerja sama dengan Bank Penyalur dan ditentukan sebagai tempat pembelian Bahan Pangan oleh KPM, yaitu usaha mikro, kecil, dan koperasi, pasar tradisional, warung, toko kelontong, e-Warong KUBE, Warung Desa, Rumah Pangan Kita (RPK), Agen Laku Pandai, Agen Layanan Keuangan Digital (LKD) yang menjual bahan pangan, atau usaha eceran lainnya.¹¹

¹⁰ <http://keluargaharapan.com/mengenal-apa-itu> *Bantuan Pangan Non Tunai-bpnt.*

Diakses pada 15,10 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahan Pangan untuk program Sembako adalah sumber karbohidrat (beras, atau bahan pangan lokal seperti jagung pipilan dan sagu), sumber protein hewani (telur, daging sapi, ayam, ikan), sumber protein nabati (kacang-kacangan termasuk tempe dan tahu) dan sumber vitamin dan mineral (sayur mayur, buah-buahan).¹²

3. Landasan Hukum Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020.
- 2) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Nontunai.
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif.
- 4) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik.
- 5) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 254/PMK.05/2015 tentang Belanja Bantuan Sosial pada Kementerian Negara/Lembaga.
- 6) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 228/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 254/ PMK.05/2015 tentang Belanja Bantuan Sosial pada Kementerian Negara/Lembaga.
- 7) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 Tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Secara Nasional.
- 8) Peraturan Menteri Sosial Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial.
- 9) Peraturan Menteri Sosial Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Sosial Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial.

¹² Tim Pengendali *Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai* 2020. Pedoman Umum Program Sembako

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 10) Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2017 Tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai, yang menjadi salah satu landasan hukum terkait program sembako, menyatakan bahwa bantuan sosial adalah berupa uang, barang atau jasa kepada seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu dan atau rentan terhadap risiko sosial
- 11) Salah satu program kebijakan tersebut adalah Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang ditransformasikan menjadi program sembako oleh Pemerintah namun pada dasarnya program ini ditujukan untuk masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan pokoknya,

Dalam pedoman umum program sembako tahun 2020 menyatakan tujuan program bantuan pangan non tunai ini adalah sebagai berikut:

1. Mengurangi beban pengeluaran KPM melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan
2. Memberikan gizi yang lebih seimbang kepada KPM
3. Meningkatkan ketepatan sasaran waktu, jumlah, harga, kualitas.
4. Memberikan pilihan dan kendali kepada KPM dalam memenuhi kebutuhan pangan.

Sedangkan, manfaat program bantuan pangan non tunai adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya ketahanan pangan di tingkat KPM sekaligus sebagai mekanisme perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan.
2. Meningkatnya efisiensi penyaluran bantuan sosial.
3. Meningkatnya akses masyarakat terhadap layanan keuangan dan perbankan.
4. Meningkatnya transaksi nontunai dalam agenda Gerakan Nasional Nontunai (GNN); dan
5. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi di daerah, terutama usaha mikro dan kecil di bidang perdagangan.
6. Dalam jangka panjang mencegah terjadinya stunting dan pemenuhan gizi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prinsip Utama Program BPNT adalah sebagai berikut:

- a. Mudah dijangkau dan digunakan oleh KPM.
- b. Memberikan pilihan dan kendali kepada KPM.
- c. Mendorong usaha ecer.
- d. Memberikan akses jasa keuangan kepada usaha eceran rakyat dan kepada KPM.
- e. E-warong (elektronik warung gotong royong) dapat membeli pasokan bahan pangan dari berbagai sumber.
- f. Bank penyalur bertugas menyalurkan dana kepada rekening KPM dan tidak bertugas menyalurkan bahan pangan kepada KPM, termasuk tidak melakukan pemesanan bahan pangan.

Selanjutnya, dalam pedoman umum program sembako ini lebih lanjut menjelaskan bahwa bahan pangan untuk program sembako adalah sumber karbohidrat (beras, atau bahan pangan lokal seperti jagung pipilan dan sagu), sumber protein hewani (telur, daging sapi, ayam, ikan), sumber protein nabati (kacang-kacangan termasuk tempe dan tahu) dan sumber vitamin dan mineral (sayur mayur, buah-buahan). Bank Penyalur program sembako yang selanjutnya disebut Bank Penyalur adalah bank umum milik Negara sebagai mitra kerja tempat dibukanya rekening atas nama Pemberi Bantuan Sosial untuk menampung dana belanja Bantuan Sosial yang akan disalurkan kepada Penerima Bantuan Sosial. Ketentuan mengenai bank penyalur lainnya ditentukan lebih lanjut berdasarkan kebijakan pemerintah.

4. Persiapan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

Persiapan merupakan tahap awal kegiatan setelah kementerian sosial menetapkan pagu. Wilayah dan tahapan pelaksanaan serta Bank penyaluran BPNT. Kegiatan ini meliputi Koordinasi pelaksanaan, Penyiapan data KPM, Pembukaan Rekening Kolektif Dan persiapan E-Warong.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Koordinasi Pelaksanaan.**Koordinasi Ditingkat Pemerintah Kabupaten/Kota**

Pemerintah Kabupaten/Kota melalui forum Tim Koordinasi Bansos Pangan Kabupaten/Kota melakukan koordinasi secara berjenjang dengan Kecamatan dan Desa /Kelurahan untuk seluruh tahap pelaksanaan Program, Mulai dari persiapan Pendanaan APBN/APBD dan/atau dana Desa/Kelurahan, Verifikasi dan validasi data calon KPM Dalam SIKS-NG menu BSP, Proses distribusi KKS, pengecekan keberadaan KPM, edukasi Dan Sosialisasi, Registrasi, Pemantauan, Hingga penanganan pengaduan.

Pelaksanaan Ditingkat Kecamatan Dikoordinasikan oleh Tim Koordinasi Bansos Pangan Kecamatan. Pelaksanaan Ditingkat Desa/Kelurahan Didukung Oleh Perangkat Desa/aparatur Kelurahan Setempat Dan Tenaga Pelaksanaan BPNT.

b. Penyiapan Data KPM.

1. Daftar Calon KPM pada SIKS-NG menu BSP sudah diberikan penanda untuk KPM yang merupakan penerima manfaat PKH, KPM PKH diutamakan sebagai penerima manfaat BPNT.
2. Jumlah data calon KPM yang tersedia di SIKS-NG menu BPS ideal sama dengan pagu BPNT yang ditetapkan untuk setiap Kabupaten/Kota.
3. Pemerinrah Kabupaten/Kota yang akan mengalami perluasan BPNT Ditahun 2019 harus memeriksa data calon KPM pada SIKS-NG menu BPS, Melakukan perubahan data sesuai kondisi terkini, serta melengkapi 7 variabel pembukaan Rekening (KYC) pada SIKS-NG menu BSP.
4. Perubahan data calon KPM dapat berupa penonaktifan calon KPM dari BPNT, pengusulan calon KPM baru, dan perbaikan data pengurus KPM.
5. Perubahan data calon KPM dilakukan melalui musyawarah desa/kelurahan (musdes/muskel).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pembukaan Rekening Kolektif

Atas data calon KPM BPNT yang diterima dari kementerian sosial, Bank Penyaluran selanjutnya melakukan pembukaan Rekening secara kolektif untuk bantuan pangan dan pencetakan KKS khusus untuk KPM non-PKH. Apabila terdapat KPM dalam daftar KPM BPNT yang telah memiliki KKS sebagai peserta PKH, maka KKS tersebut digunakan untuk menerima penyaluran manfaat program BPNT.

Bank penyaluran dipusat menyampaikan laporan hasil burekol kepada kementerian sosial dan Tim pengendali yang mencakup yaitu:

- 1) Daftar dan jumlah KPM yang berhasil dibukakan rekeningnya secara kolektif.
- 2) Daftar jumlah KPM yang gagal dibukakan rekeningnya secara kolektif beserta alasannya dan.
- 3) Daftar dan jumlah KPM yang terindikasi telah memiliki akun bansos untuk pembukaan sub akun Elektronik BPNT.
- 4) Laporan dari bank penyalur tersebut menggunakan format baku antar bank yang ditentukan oleh kementerian sosial dan dilengkapi dengan kode wilayah yang digunakan oleh satuan kerja pengelola data dibawah kementerian sosial.
- 5) Kementerian sosial menetapkan Daftar KPM BPNT berdasarkan rekening KPM yang berhasil dibukakan secara kolektif dan berhasil dipindah bukukan dananya ke rekening KPM.
- 6) Bagi rekening KPM yang berhasil dibukakan secara kolektif, bank penyaluran melakukan pencetakan KKS.
- 7) Bank penyaluran memastikan pencetakan KKS hanya dilakukan untuk non-PKH.
- 8) Bank penyaluran dipusat mengirim KKS yang telah dicetak kepada bank penyaluran di daerah.

d. Persiapan e-Warong.

Setelah mengetahui Jumlah KPM di masing-masing desa/kelurahan dari kementerian sosial. Bank penyaluran bersama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah Kabupaten/kota dan tenaga pelaksana BPNT di daerah mengidentifikasi agen bank atau pedagang untuk dapat menjadi e-Warong penyaluran BPNT. Penetapan e-Warong sepenuhnya merupakan wewenang bank penyalur dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria berikut:

1. Memiliki kemampuan reputasi kredibilitas, dan integritas di wilayah operasionalnya yang dibuktikan dengan lulus proses uji tuntas (*due diligence*) sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang dimiliki bank penyaluran.
2. Memiliki sumber penghasilan utama yang berasal dari kegiatan usaha yang sedang berjalan dengan lokasi usaha tetap/ atau kegiatan tetap lainnya.
3. Menjual beras dan telur sesuai harga pasar.
4. Dapat melayani KPM dan non-KPM dengan menggunakan infrastruktur perbankan.
5. Memiliki komitmen yang tinggi dalam menyediakan layanan khusus bagi KPM lanjut usia dan KPM penyandang disabilitas.
6. Setiap perorangan atau badan hukum diperbolehkan menjadi e-Warong yang melayani BPNT, kecuali Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berserta unit usahanya, Toko Tani Indonesia, ASN, pegawai HIMBARA Dan Tenaga pelaksanaan BPNT.
7. Untuk ASN, tenaga pelaksanaan BPNT, baik perorangan maupun berkelompok membentuk badan usaha, tidak di perbolehkan menjadi pemasokan maupun penyaluran BPNT.

5. Edukasi dan Sosialisasi.**a. Tujuan Edukasi dan sosialisasi.**

Tujuan pelaksanaan edukasi dan sosialisasi BPNT adalah:

1. Memberikan pemahaman kepada para pemangku kepentingan dipusat dan daerah mengenai kebijakan dan program BPNT.
2. Memberikan pemahaman kepada KPM tentang tujuan dan mekanisme pemanfaatan program BPNT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memberikan informasi tentang mekanisme pengaduan Program BPNT.

b. Pelaksanaan Edukasi dan sosialisasi

Edukasi dan sosialisasi merupakan tugas bersama antara pemerintah pusat, pemerintah Daerah, Bank penyaluran dan Tenaga Pelaksanaan BPNT. Pelaksanaan edukasi dan sosialisasi program BPNT adalah sebagai berikut:

- 1) Pemerintah sosialisasi dilakukan oleh pemerintah secara berjenjang sesuai tugas, fungsi dan kewenangannya.
- 2) Bank penyalur.
- 3) Pemilik/pengelola E-Warong dan,
- 4) Tenaga pelaksana BPNT di daerah.

c. Materi Edukasi dan sosialisasi

Materi pelaksanaan edukasi dan sosialisasi program BPNT, setidaknya mencakup yaitu:

1. Kebijakan dan tujuan program BPNT.
2. Prinsip pelaksanaan program BPNT.
3. Mekanisme pelaksanaan program BPNT.
4. Produk dan tata cara penggunaan KKS.
5. Tata cara pengaduan.
6. Manfaat menabung dan perencanaan keuangan.

d. Sasaran Edukasi dan Sosialisasi

Sasaran dan pelaksanaan edukasi dan sosialisasi program BPNT adalah:

1. Pemerintah Daerah, termasuk TKPK dan Tim Koordinasi Bansos Pangan Provinsi, Kabupaten/kota, dan kecamatan.
2. Perangkat Desa/aparatur kelurahan dan jajaran dibawahnya.
3. Tenaga pelaksanaan BPNT.
4. KPM.
5. Pemilik/pengelola e-Warong.
6. Bank penyalur baik ditingkat pusat maupun cabang dan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Masyarakat umum.

6. Registrasi dan Distribusi KKS.

Persiapan Distribusi KKS

- a. Tim Koordinasi Bansos pangan Kabupaten/Kota dan Bank penyalur bersama-sama mempersiapkan pelaksanaan distribusi KKS serta menetapkan jadwal dan lokasi pelaksanaan distribusi KKS kepada KPM. Lokasi distribusi KKS harus mudah dijangkau oleh KPM. Jangka waktu distribusi KKS mempertimbangkan jumlah KPM disuatu lokasi dan kondisi geografis sesuai dengan tanggal waktu yang ditetapkan oleh kementerian sosial.
- b. Sebelum pelaksanaan distribusi KKS, Tim Koordinasi Bansos Pangan Kabupaten/Kota menyampaikan pemberitahuan kepada KPM mengenai kepesertaannya pada program BPNT, waktu dan distribusi KKS, serta dokumen yang harus disiapkan dan dibawah oleh KPM pada saat pelaksanaan distribusi KKS.
- c. Tim Koordinasi Bansos pangan Kabupaten/Kota menugaskan Tenaga Pelaksanaan BPNT dan perangkat desa/aparatur kelurahan di tiap Desa/kelurahan untuk mendukung kelancaran proses distribusi KKS oleh Bank Penyaluran. Apabila diperlukan, Bank penyalur dapat merekrut tenaga tambahan untuk memperlancar proses distribusi KKS.

7. Pelaksanaan Distribusi KKS

1. Tim Koordinasi Bansos Pangan Kabupaten/Kota, perangkat desa/aparat kelurahan, dan tenaga pelaksanaan BPNT mendampingi Bank penyalur pada saat proses distribusi KKS kepada KPM. Edukasi dan Sosialisasi kepada KPM dapat dilakukan bersama pada saat proses distribusi KKS.
2. Pihak yang hadir dari KPM pada saat. Distribusi KKS adalah yang ditentukan sebagai pengurus KPM, yaitu nama yang tercantum sebagai pemilik rekening BPNT. Apabila pengurus KPM tidak hadir pada saat distribusi KKS, secara aktif mengecek keberadaan KPM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumen pendukung yang perlu dibawa oleh KPM pada saat Proses distribusi KKS adalah dokumen identitas seperti KTP, KK, dan/atau dokumen lain yang dapat menunjukkan identitas sebenarnya dari yang bersangkutan.
4. Pada saat proses distribusi KKS, petugas bank penyalur memeriksa kesesuaian data pada KKS dengan dokumen identitas yang dibawa KPM.
5. Jika data pada KKS sesuai dengan dokumen identitas yang dibawa KPM, maka KPM harus melengkapi dan menandatangani formulir pembukaan rekening yang disediakan oleh bank penyalur.

8. Pengantian Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Dalam rangka mengakomodasi adanya perubahan karakteristik KPM di Desa/kelurahan/pemerintah setingkat, dimungkinkan ada perubahan Daftar KPM dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Perubahan/pembaharuan Daftar KPM dilakukan melalui Musdes/Meskel pada tahun berjalan/ tahun pelaksanaan Program BPNT, dengan melibatkan ketua RT/RW, tokoh Masyarakat, tokoh agama, dan unsur masyarakat lain sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat setempat serta tenaga Pelaksanaan BPNT.
- 2) Melalui Musdes/Muskel ditetapkan keluarga yang diganti/dikeluarkan dari Daftar KPM dan keluarga pengganti yang masuk ke dalam Daftar KPM.
- 3) KPM BPNT yang dapat diganti /dikeluarkan dari Daftar KPM adalah KPM yang dianggap mampu, pindah alamat keluar desa/kelurahan/pemerintah setingkat, KPM yang seluruh Anggota keluarganya sudah meninggal dunia, KPM yang tercatat ganda atau lebih, serta KPM yang menolak BPNT, bagi KPM yang tercatat ganda (dua kali atau lebih) pada daftar KPM, maka salah satu data KPM Dipertahankan sementara sisanya diganti mengikuti mekanisme pengantian KPM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Pembagian Bantuan

Proses penyaluran bantuan, terdiri dari:

1. Proses penyaluran dana BPNT dilaksanakan oleh Bank penyalur tanpa pengenaan Biaya.
2. Proses penyaluran dilakukan dengan memindahkan dana BPNT dari rekening Kementerian Sosial di Bank penyaluran ke rekening.
3. Pemindahan dana BPNT dilakukan paling lama 30 hari kalender sejak dana tersebut Di transfer dari Kas Negara Kerekening Kementerian Sosial Di Bank penyalur.
4. Penyaluran Dana BPNT kedalam rekening *Wallet* KPM dilakukan paling lama tanggal 10 bulan berjalan.
5. Proses penyaluran BPNT dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang mengenai belanja Bansos yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintah dibidang keuangan.

10. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima. Namun demikian tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relative karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut. Menurut Sunarti kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.

Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial. Material maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga Negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-

baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi.

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Pasal 1, menyebutkan bahwa kesejahteraan sosial merupakan suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Pada pasal 2 berbunyi, penyelenggaraan kesejahteraan sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga Negara, yang meliputi rehabilitas sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.

11. Konsep Kemiskinan

Kemiskinan adalah situasi yang serba terbatas yang terjadi atas bukan kehendak orang yang bersangkutan. Suatu penduduk dikatakan miskin bila ditandai oleh rendahnya tingkat pendidikan, produktivitas kerja, pendapatan, kesehatan dan gizi serta kesejahteraan hidupnya yang menunjukkan lingkaran ketidakberdayaan. Kemiskinan bisa disebabkan oleh terbatasnya sumberdaya manusia yang ada, baik lewat jalur pendidikan formal maupun nonformal yang pada akhirnya menimbulkan konsekuensi terhadap rendahnya pendidikan informal. Menurut Emil Salim mengemukakan lima karakteristik penduduk miskin. Kelima karakteristik penduduk miskin tersebut adalah¹³ :

1. Tidak memiliki faktor produksi sendiri;
2. Tidak mempunyai kemungkinan untuk memperoleh aset produksi dengan kekuatan sendiri;
3. Tingkat pendidikan pada umumnya rendah;
4. Banyak diantara mereka yang tidak mempunyai fasilitas

¹³ Yulianto Kadji.2020. Kemiskinan Dan Konsep Teoritisnya. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Diantara mereka berusia relative muda dan tidak mempunyai keterampilan atau pendidikan yang memadai.

Miskin merupakan masalah sosial yang kompleks hingga sampai saat ini pemerintah terus berupaya menanggulangi kemiskinan di Negara kita Indonesia, kemiskinan selalu ada dan sampai saat ini sulit untuk dipecahkan, berbagai solusi terus dikeluarkan pemerintah untuk pengentasan kemiskinan. Akar masalah sosial di Indonesia yang saling berkaitan menurut Soetarso 2007 dalam bukunya Abu Huraerah Hlm 9, adalah:¹⁴

- a. Jumlah penduduk yang besar.
- b. Besarnya jumlah penduduk miskin.
- c. Tingkat pendidikan dan kesehatan bagian terbesar penduduk yang besar, terutama gizi buruk yang dialami anak baduta dan balita.
- d. Kesenjangan yang lebar.
- e. Pembangunan nasional yang sangat sentralistis di masa orde baru.
- f. Fundamen ekonomi dan moneter yang sangat lemah.
- g. Kerusakan lingkungan hidup yang sangat parah, termasuk semakin habisnya hutan dan tambang.
- h. Kerawanan terhadap bencana, baik karena encana alam, perilaku manusia, dan kombinasi keduanya.
- i. Kerusakan moral bangsa selama rexim orde baru.
- j. Ketiadaan supremesi hukum.
- k. Lemahnya penegakan HAM.
- l. Sangat maraknya KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme).
- m. Rendahnya kemampuan bangsa secara keseluruhan, termasuk ketiadamampuan menyediakan infrastruktur pembangunan (jalan, listrik, telepon dan air)

Akibat buruk dari kemiskinan bukan hanya menyangkut aspek ekonomi tentang kesengsaraan hidup dengan tidak terpenuhinya kebutuhan dasar, tetapi juga pada aspek pendidikan, yang mengakibatkan

¹⁴ Soetarso. 2007. *Konsepe Kemiskinan*. Buku Abu Huraerah Hlm 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendahnya kualitas sumber daya manusia. Semakin merebaknya kriminalitas dan pengangguran.

Kemiskinan merupakan suatu keadaan dimana seseorang yang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan. Akibatnya, orang tidak dapat memperoleh pendidikan layak (kemiskinan struktural).

12. Pemberdayaan Masyarakat Miskin

Pemberdayaan pada dasarnya merupakan suatu proses yang dijalankan dengan kesadaran dan partisipasi penuh dari para pihak untuk meningkatkan kapabilitas masyarakat sebagai sumber daya pembangunan agar mampu mengenali permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan diri menuju keadaan yang lebih baik daripada sebelumnya, mampu menggali dan memanfaatkan sumberdaya yang ada, serta mampu mengeksistensikan diri secara jelas dengan mengambil manfaat darinya.

Pengertian pemberdayaan sudah banyak dikemukakan oleh para pakar. Bila dilihat dari akar katanya “daya” merupakan kata dasar dan ditambah “ber” memiliki maka mempunyai daya. Daya sama dengan tenaga/kekuatan. Maka arti daya adalah mempunyai tenaga/kekuatan.¹⁵

Semenjak tumbuhnya pengakuan bahwa manusia merupakan faktor yang sangat berperan dalam pembangunan, maka dalam konteks pembangunan istilah pemberdayaan bukan merupakan hal baru tapi sudah sering digunakan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan agar objek menjadi berdaya atau memiliki tenaga/kekuatan. Berkaitan dengan begitu pentingnya peran manusia dalam pembangunan maka pemberdayaan masyarakat merupakan hal penting untuk mendapat perhatian seluruh komponen bangsa, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat itu sendiri.

¹⁵ Dedeh Maryani, R. R. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa perlindungan sosial menjadi hal yang makin penting. Mengingat pentingnya pemberdayaan masyarakat, terutama untuk masyarakat miskin pemerintah terus mengeluarkan berbagai kebijakan sebagai pemberdayaan masyarakat miskin yaitu berupa bantuan sosial, adapun berbagai jenis bantuan sosial yang dikeluarkan pemerintah antara lain:

- a. PKH (Program Keluarga Harapan)
- b. BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai)/Program Sembako
- c. BPS (Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya).

13. Miskin dalam Pandangan Islam

Al-Quran menggambarkan kemiskinan dengan 10 kosa kata yang berbeda, yaitu *al-maskanat* (kemiskinan), *al-faqar* (kefakiran), *al-`ailat* (mengalami kekurangan), *al-ba`sa* (kesulitan hidup), *al-imlaq* (kekurangan harta), *al-sail* (peminta), *al-mahrum* (tidak berdaya), *al-qani* (kekurangan dan diam), *al-mu`tarr* (yang perlu dibantu), dan *al-dhalif* (lemah). Kesepuluh kosa kata diatas menyandarkan bahwa pada satu arti atau makna yang sama yaitu kemiskinan. (Lubis, 2018)

Dalam Al-Quran Surah An-Nisa ayat 36, Allah SWT berfirman:

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْأَجْنَبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۚ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتًا فَخُورًا

Artinya: “Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri”(QS. An-Nisa: 36)

Dari ayat diatas, bisa kita lihat bahwa Allah menyeru kita untuk tidak mempersekutukannya, berbuat baik kepada kedua orang tua kerabat, anak yatim, orang miskin, tetangga dekat ataupun jauh, teman

dan hamba sahaya. Dalam pandangan islam, kita diperintahkan untuk berbuat baik kepada orang miskin untuk mendorong menumbuhkan rasa kasih sayang dan perikemanusiaan yang berlandaskan iman dan ketaqwaan dan mengharapkan Ridho dari Allah SWT.

Adapun kriteria orang tergolong miskin dalam Al-Quran seperti yang dijelaskan Fauzi Arib Lubis dalam Jurnalnya yang berjudul Miskin Menurut Pandangan Al-Quran, adalah: mereka yang berhak menerima zakat, sesuai dengan firman Allah SWT, dalam QS At-Taubah ayat: 60.

الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا قُلُوبُهُمُ الْمُؤَلَّفَةِ فِي الرِّقَابِ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ إِنَّمَا

Artinya: *“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana”* (QS At-Taubah ayat: 60)

Orang miskin lebih baik dari fakir dikarenakan mereka memiliki perahu atau bahtera yang dapat dijadikan alat untuk mencari nafkah. miskin walaupun lebih baik daripada fakir adalah jika orang itu mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dan yang terakhir orang yang tergolong miskin itu berhak untuk dibantu. Menurut Imam Syafii, orang fakir ialah orang yang mempunyai harta dan mata pencaharian yang tidak mencukupi dan tidak meminta-minta.

Kemiskinan adalah persoalan yang kompleks dalam bidang sosial kemasyarakatan. Dalam menghadapi persoalan tersebut islam menawarkan beberapa prinsip dalam pemberdayaan kaum fakir dan miskin, adalah sebagai berikut: yang pertama adalah prinsip *taa`wun*, yakni prinsip kerjasama dan sinergi diantara berbagai pihak, yakni pemerintah, lembaga zakat, ulama, organisasi islam dan berbagai kelompok masyarakat secara umum.¹⁶

¹⁶ Lubis, F. A. 2018. *Kemiskinan Dalam Pandangan Al-Quran*. Tansiq, 68-82. Pudjiastiti, P. Nd. Sosiologi. Grasindo

Yang kedua adalah prinsip *syura*, yakni prinsip bermusyawarah diantarapemerintah dan pihak-pihak terkait dengan permasalahan pemberdayaan fakir miskin dalam suatu program kepedulian terhadap masalah kemiskinan dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang menyebabkan kemiskinan dan merumuskan langkah untuk membantu fakir miskin. Program sembako merupakan sebuah program pemberian bahan pokok secara non tunai untuk membantu kecukupan pangan bagi masyarakat yang tergolong miskin sehingga bisa memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, dengan begitu kesejahteraan masyarakat miskin akan terbantu, yang mana uang untuk memenuhi kebutuhan pokok tersebut dapat dialokasikan kekebutuhan lainnya yang mendesak.

Terkait dengan definisi miskin (Cahya, 2015), dalam riwayat Abu Hurairah, ra., Nabi Muhammad SAW, bersabda yang artinya; *“telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Maryam, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja’far, ia berkata; Kami mendengar Abu Hurairah ra berkata Nabi SAW bersabda; “Orang yang miskin bukanlah orang yang merasa telah cukup dengan satu atau dua buah kurma, atau sesuap atau dua suap makanan. Tetapi orang miskin adalah orang yang tidak meminta-minta dan menunjukkan kemiskinannya kepada orang lain. Jika kalian mau bacalah firman Allah SWT: “mereka tidak meminta-minta kepada orang lain” (HR. Al-Bukhari)*

Masih melalui jalur riwayat yang sama seperti hadis sebelumnya: Abu Hurairah; Dan Rasulullah SAW, bersabda: *“Bukanlah orang yang miskin itu orang yang selalu keliling kepada manusia, ia tertolak untuk mendapat satu atau dua suap, satu kurma atau dua kurma, tetapi yang disebut orang miskin adalah orang yang tidak mendapat sesuatu yang mencukupinya, ia malu untuk meminta-minta kepada manusia, dan tidak ada orang tahu sehingga bisa bersedekah kepadanya”*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional

Definisi operasional adalah langkah dari rumusan konsep. Perumusan konsep operasional ditunjuk dalam upaya transformatif konsep dalam dunia nyata sehingga konsep-konsep penelitian dapat diobservasi. Operasional konsep berarti menjadi konsep yang semula bersifat statis menjadi dinamis.¹⁷ Selanjutnya penulis merumuskan konsep operasional yang memberi batasan terhadap kerangka teoritis agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam penulisan.

Dalam konsep operasional ini penulis merumuskan konsep operasional yaitu: pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai Untuk Masyarakat Miskin dengan cara memberikan bantuan pangan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari bagi keluarga penerima manfaat, sehingga dapat membantu perekonomian dan mengurangi kemiskinan.

D. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir adalah penjelasan tentang variabel yang akan dijadikan tolak ukur penelitian di lapangan yang sesuai dengan rumusan masalah.¹⁸ Kerangka Berfikir yang berisi penjelasan teoritis digunakan untuk Mengdiagnosis masalah. Dari diagnosis ini, kemudian dilanjutkan dengan memodelkan penelitian yang kita buat. Kerangka berfikir juga bisa membantu dengan menampilkan bagan yang akan membantu mempermudah pembaca mengetahui arah penelittian dan bagi peneliti biasanya sabagai petunjuk pengurangan variabel.

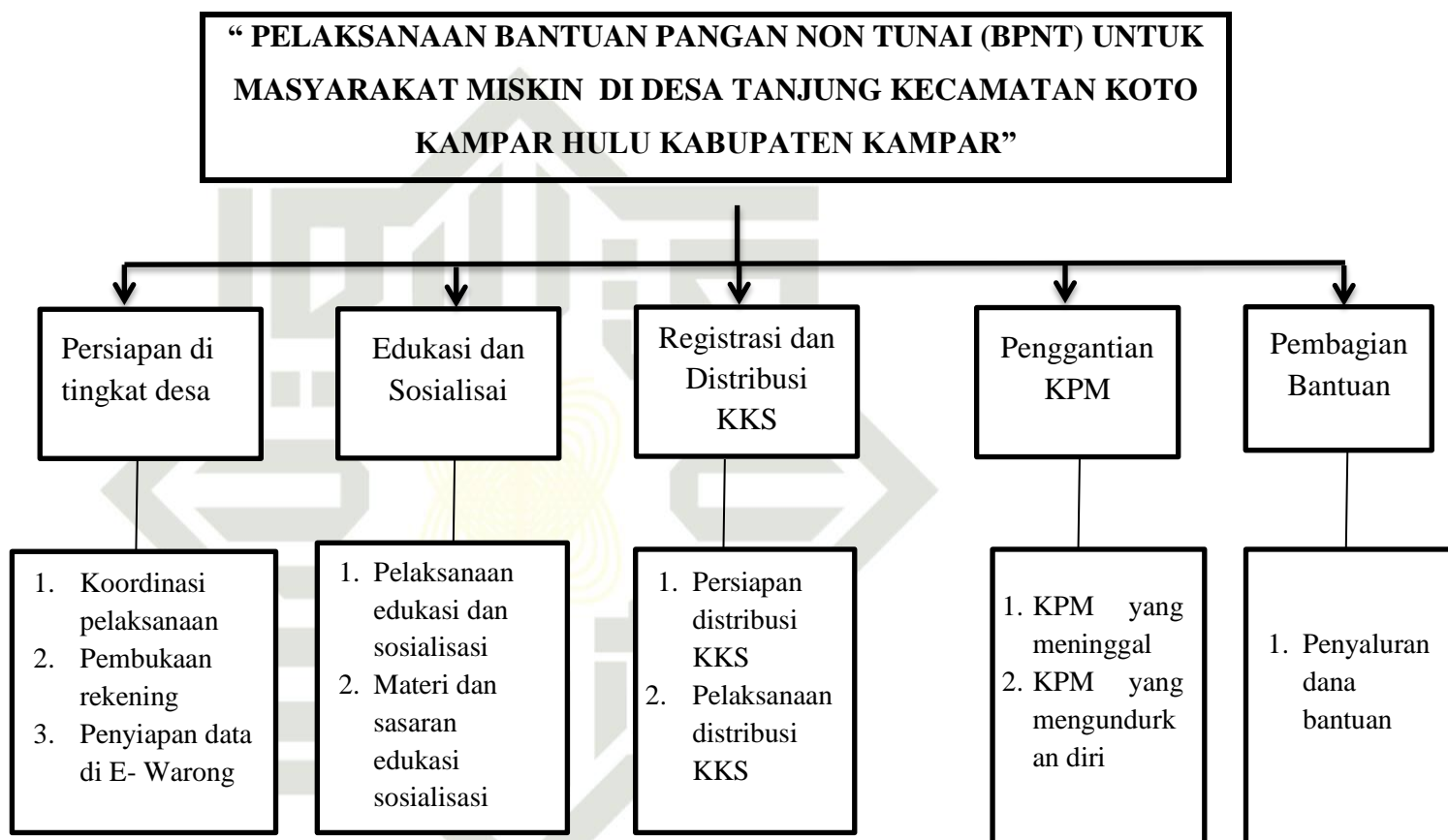
Dalam pola kerangka berfikir pada penelitian ini, penulis mengambil teori dari Abdullah yang telah dijelaskan pada landasan teori sebelumnya bahwa Pelaksanaan adalah suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut program kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijakan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang tetapkan semula.

¹⁷ Sugiono. 2015. *Metodologi Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alternative, HI 200*

¹⁸ Slameto. 2015. *Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas. Jurnal Scholaria. Vol No. 2, hal 65-66*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latarbelakang alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data tringgulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian lebih menekankan makna dari generalisasi.

Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian dibidang sosial, penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau metode kuantifikasi lainnya.¹⁹

Pendekatan deskriptif, cenderung menggunakan narasi dan analisis, mengembangkan teori (teori digunakan sebagai pemandu agar focus pada masalah), dan lebih menonjolkan proses dan makna.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, dan dilaksanakan dari bulan mei sampai bulan desember tahun 2022.

C. Informan Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Pemerintah Desa dan masyarakat penerima Dana Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang jumlah penerimanya yaitu sebanyak 375 KK. Dalam penelitian, ada beberapa informan penelitian yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yang terdiri dari 2 orang dari

¹⁹ Anggito, Albi & Setiawan Johan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, Hal 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah desa, pendamping BPNT 1 orang, ketua E-Waroeng terdiri 1 orang dan 4 orang penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

Tabel 3.1
Data Informan Penelitian

No	Nama	Usia	Jabatan
1.	Supen	35 Tahun	Pendamping BPNT Desa Tanjung
2.	Darmendra	40 Tahun	Kepala Desa Tanjung
3.	Rusli Munir	47 Tahun	Sekretaris Desa Tanjung
4.	Aida	45 Tahun	Pemilik E-Warong
5.	Nuralis	47 Tahun	KPM BPNT
6.	Yuliana	45 Tahun	KPM BPNT
7.	Alui	55 Tahun	KPM BPNT
8.	Helti	35 Tahun	KPM BPNT

Sumber: *Data Olahan Peneliti 2022*²⁰

Berdasarkan tabel informan diatas, delapan informan tersebut terbagi atas informan kunci dan informan pendukung. Yang menjadi informan kunci adalah bapak supen selaku pendamping BPNT desa tanjung sedangkan informan pendukungnya adalah bapak darmendra selaku kepala desa tanjung, bapak rusli munir sebagai sekretaris desa tanjung, ibuk aida sebagai pemilik e-warong di desa tanjung dan ibuk nuralis, ibuk yuliana, ibuk alui, ibuk helti sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) BPNT desa tanjung.

D. Sumber Data Penelitian

Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari informan penelitian, dan diolah oleh peneliti. Data primer diperoleh dari hasil wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang ditulis peneliti. Wawancara dilakukan dengan pihak desa dan pihak-pihak yang bersangkutan dengan topic penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dari hasil dokumentasi, baik berupa buku-buku, jurnal,

²⁰ Sumber, *Data Olahan Peneliti 2022*

dan data-data dari berbagai pihak yang terdokumentasi dan dianggap relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan Data pada penelitian kualitatif instrument utamanya adalah penelitian sendiri, untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan/subyek yang diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan tekni kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak apabila teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.²¹

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Dalam teknik ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung dengan turun kelokasi penelitian tentang bagaimana pelaksanaan program sembako di Desa Tanjung.

2. Wawancara (interview)

Wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data dengan menyajikan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian yang menghasilkan data berupa transkrip wawancara.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi berupa foto maupun temuan-temuan yang didapati langsung dari lokasi penelitian yang menjadi bukti dalam penelitian.

F. Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah di dapat, maka digunakan langkah-langkah untuk menguji keabsahan data, dari hasil penelitian diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah

²¹ Anggito, Albi & Setiawan Johan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, Hal 68

terkumpul. Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi, mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsisten dan prosedurnyadan kenetralan dari temuan-temuandan keputusannya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kreteria kredibilitas dengan teknik pemeriksaan beberapa triangulasi. Dimana peneliti menghubungkan penggunaan sumber yakni membandingkan informasi yang di peroleh pada waktu yang berbeda. Penggunaan metode tekni pengumpulan data, penggunaan pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan serta penggunaan teori melalui penjelasan pembanding. Yakni dengan membandingkan teori-teori serta logika kemungkinan-kemungkinanyang dapat terjadi dengan yang diperoleh selama penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sitematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lainnya. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.²²

Bogdan & Biklen mengatakan teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Tahapan yang harus dikerjakandalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

²² Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, Hal 211-212

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengumpulan data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penelitian sudah melakukan analisis terhadap jawaban dan di wawancarai bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, maka penelitian akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang di anggap Kridibel.²³

2. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polannya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

a. Paparan data

Paparan data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun, yang nantinya kemungkinan akan ada sebuah penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

b. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil analisis data.²⁴

Jadi teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif dimana jenis data yang berbentuk informasi baik lisan maupun tulisan yang sifatnya bukan angka. Data dibutuhkan dan mana yang tidak. Setelah dikelompokkan, data tersebut penulis jabarkan dengan bentuk teks agar lebih mudah di mengerti. setelah itu ditarik kesimpulan dari data tersebut sehingga dapat menjawab pokok masalah penelitian.

²³ Moleong, LJ. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal 186

²⁴ Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, hal:211-212

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan ketepatan sasaran penyaluran bantuan sosial serta untuk mendorong keuangan inklusif, presiden republic Indonesia memberikan arahan agar bantuan sosial dan subsidi disalurkan secara non tunai. Presiden memberikan arahan bahwa mulai tahun anggaran 2017 penyaluran beras sejahtera atau (Restra) agar dilakukann melalui kupon elektronik (E Voucher) sehingga memenuhi prinsip 6 T, yaitu tepat sasaran, tepat harga, tepat kualitas, tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat administrasi.

Tujuan Bantuan Pangan Non Tunai adalah untuk meningkatkan ketepatan kelompok sasaran, memberikan gizi yang seimbang dan lebih banyak pilihan kepada rakyat miskin, mendorong usaha eceran rakyat, memberikan akses jasa keuangan pada rakyat miskin dan mengefektifkan anggaran.

Penyaluran program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) mulai dilaksanakan tahun 2017, di empat puluh empat kota yang memiliki akses dan fasilitas memadai. Secara bertahap. Bantuan pangan diperluas diseluruh kota dan kabupaten sesuai dengan kesiapan sarana dan prasarana penyaluran non tunai mulai tahun 2018, subsidi restru dialihkan menjadi bantuan sosial yang disebut bansos restru. Dengan demikian, bantuan sosial pangan disalurkan ke masing-masing kabupaten/kota dalam bentuk non tunai atau natura, yaitu tetap dalam bentuk beras.

B. Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Menurut Paselong mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah kegiatan masyarakat atau lembaga yang sungguh-sungguh untuk mengembangkan

strategi yang optimal untuk mencapai serangkaian tujuan-tujuan yang diinginkan.

Dapat disimpulkan pelaksanaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh organisasi ataupun lembaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Bantuan sosial adalah bantuan yang diberikan kepada masyarakat dengan kondisi sosial ekonomi dibawah rata-rata mampu mencukupi kebutuhan hidupnya bantuan ini dapat berupa uang atau barang. Bantuan Pangan Non Tunai adalah bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat setiap bulannya melalui mekanisme akun elektronik yang digunakan hanya untuk membeli bahan pangan di pedagang bahan pangan E-Warong (Elektronik Warung Gotong Royong) dan RPK (Rumah Pangan Kita) yang bekerjasama dengan bank penyalur.

Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) merupakan bagian dari program penanggulangan kemiskinan yang ada kluster pertama,yaitu tentang kegiatan perlindungan sosial berbasis keluarga dalam pemenuhan kebutuhan pangan pokok bagi masyarakat kurang mampu.

1. Persyaratan peserta BPNT adalah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang tercantum dalam data terpadu program penanganan fakir miskin. Keluarga Penerima Manfaat yang diutamakan adalah peserta program keluarga harapan.
2. Bank penyalur mengidentifikasi agen bank, pedagang, dan pihak lain untuk menjadi e-warong sebagai penyalur BPNT dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Memiliki kemampuan, reputasi, kredibilitas, dan integritas di wilayah operasionalnya yang dibuktikan dengan lulus proses uji tuntas sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang dimiliki bank penyalur.
 - 2) Memiliki sumber penghasil utama yang berasal dari kegiatan usaha yang sedang berjalan dengan lokasi usaha tetap dan kegiatan lainnya, memiliki jaringan informasi dan kerja sama antar agen atau toko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pemasok/distributor bahan pangan bagi pembeli keluarga penerima manfaat.

- 3) Menjual beras dan telur sesuai harga pasar
- 4) Dapat melayani Keluarga Penerima Manfaat dan non Keluarga Penerima Manfaat dengan menggunakan infrastruktur perbankan
- 5) Memiliki komitmen yang tinggi dalam pelayanan khusus bagi Keluarga Penerima Manfaat
- 6) Lanjut usia dan Keluarga Penerima Manfaat disabilitas.

C. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Pada bab ini akan disajikan informasi berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dilapangan yaitu Di desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar tentang bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) untuk Masyarakat Miskin.

Desa Tanjung terdapat di Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Kantor kepala desa tanjung berjarak 2 Km dari Kantor Kecamatan Koto Kampar Hulu, dan Jarak dengan Ibu Kota Kabupaten 60 Km sedangkan jarak dengan Ibu Kota Provinsi 120 Km.

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2017 Tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai, yang menjadi salah satu landasan hukum terkait program sembako, menyatakan bahwa bantuan sosial adalah berupa uang, barang atau jasa kepada seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu dan atau rentan terhadap risiko sosial

Salah satu program kebijakan tersebut adalah Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang ditransformasikan menjadi program sembako oleh Pemerintah namun pada dasarnya program ini ditujukan untuk masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan pokoknya, hanya saja program bantuan ini dinaikkan sebesar Rp 40,000/bulannya maka masyarakat yang memperoleh bantuan tersebut mendapat bantuan sebesar Rp 150.000/bulannya dibandingkan dengan program Bantuan Pangan Non Tunai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(BPNT) yang mana dulunya hanya sebesar Rp 110.000/bulannya. Namun bantuan tersebut dinaikkan menjadi Rp 200.000/bulannya dengan begitu diharapkan bantuan tersebut dapat membantu perekonomian masyarakat miskin untuk memenuhi kebutuhan pokoknya.

Dalam struktur sehari-hari mengenai kewilyahan, disamping wilayah administrative Pemerintah Desa, Desa Tanjung juga dikenal dengan Hukum Adat, yang mempunyai wilayah yang dikenal dengan Tanah Ulayat yang diKuasai oleh Ninik Mamak untuk kepentingan Cucu Kemenakan. Adapun Ulayat Desa Tanjung secara umum berbatas dengan :

- a. Sebelah Utara berbatas dengan Ulayat Ninik Mamak Desa Tabing dan Desa Gunung Malelo.
- b. Sebelah Timur berbatas dengan Tanah Ulayat Ninik Mamak Desa Muara Takus.
- c. Sebelah Selatan berbatas tanah Ulayat Ninik Mamak Desa Muara Takus dan Kenegerian Ninik Mamak Gunung Malintang Di Kabupaten 50 Kota (sumatera Barat)
- d. Sebelah Barat berbatas dengan Ulayat Ninik Mamak Desa Tabing dan Ninik Mamak Kenegrian Muara Paiti Kabupaten 50 Kota (Sumatera Barat).

D. Keadaan Demografis

Demografis (kedudukan penduduk) Desa Tanjung dengan Jumlah penduduk 5.359 Jiwa dan jumlah Kepala Keluarga (KK) 1.512. Dengan Klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin²⁵

No	Jenis Kelamin	Jumlah		
		2019	2020	2021
1.	Laki Laki	2.767	2.934	3.175
2.	Perempuan	2.592	2.686	2.902
	Jumlah	5.359	5.620	6.077

Sumber : Kantor Desa tanjung 2022

²⁵ Dokumentasi BPNT pada 5 September 2022 pukul 8.00 Wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2019 sekitar 5.359 orang dengan jumlah laki-laki sekitar 2.767 sedangkan jumlah perempuan sekitar 2.592 orang, pada tahun 2020 bertambah menjadi 5.620 dengan jumlah laki-laki sekitar 2.934 orang sedangkan perempuan berjumlah 2.686 sampai dengan 2022 menjadi sekitar 6.077 penduduk dengan jumlah laki-laki sekitar 3.175 orang, sedangkan jumlah perempuan sekitar 2.902 orang.

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian²⁶

No	Jenis Mata Pencarian	Jumlah
1.	Petani	2.755
2.	Dagang	376
3.	Buruh/ jasa	270
4.	Pegawai Negeri Sipil	120
5.	Pegawai Swasta	87
6.	TNI/Polri	38
7.	Belum bekerja	1.619
8.	Lainnya	94
	Jumlah	5.359

Sumber : Kantor Desa Tanjung 2022

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa mayoritas mata pencairan masyarakat Desa Tanjung adalah pertanian dan perkebunan yaitu sebanyak 2.755 orang, hal ini dikarenakan kondisi alam Di Desa Tanjung yang sebagiannya merupakan wilayah perkebunan Karet dan sawit.

UIN SUSKA RIAU

²⁶ *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Pemerintah Desa Tanjung

Tabel 4.4
Daftar Nama Pemerintah Desa²⁷

No	Nama	Jabatan	Periodesasi
1.	Darmendra	Kepala Desa	2022-2025
2.	Rusli Munir	Sekretaris Desa	2014 Belum ditentukan
3.	Abdul Rahman	Kasi Pemerintah	2022-belum ditentukan
4.	Pitriadi	Kasi Pembangunan	2022-belum ditentukan
5.	Fitra Hayati	Kasi Kesejahteraan	2022- belum ditentukan
6.	Melly Dwi Saputri	Kaur keuangan	2021-belum ditentukan
7.	Lilla angrani	Kaur Pelayanan	2022-belum ditentukan
8.	Sri Whyuni	Kaur Tata Usaha Dan Umum	2022-belum ditentukan
9.	Ario Susanto	Bendahara Desa	2022-belum ditentukan

Sumber : Kepala Desa Tanjung 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nama-nama pemerintah desa Tanjung yang menjabat sebagai kepala desa, sekretaris desa hingga kaur desa namun untuk waktu periodesasi belum ditentukan.

UIN SUSKA RIAU

²⁷ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dilapangan mengenai Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Untuk Masyarakat Miskin Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Persiapan di tingkat desa

Persiapan di tingkat desa dapat disimpulkan yaitu dengan melalui koordinasi oleh semua pihak terkait seperti pemerintah desa, ninik mamak, BPD, tokoh masyarakat, dan pendamping BPNT. Untuk mengajukan nama-nama penerima BPNT yang berhak mendapatkan bantuan tersebut dan diusulkan ke dinas sosial kabupaten Kampar, selanjutnya persiapan yang dilakukan adalah mencari agen e warong untuk masyarakat penerima BPNT sebanyak 240 KPM.

2. Sosialisasi dan Edukasi

Dalam pelaksanaan sosialisasi dan edukasi Bantuan Pangan Non Tunai didesa tanjung dilaksanakan dengan memberikan materi tentang manfaat, tujuan, dan maksud dari BPNT serta seputar informasi mengenai mekanisme penyaluran BPNT yang disampaikan oleh pendamping BPNT desa tanjung. Penerima BPNT diwajibkan untuk menghadiri kegiatan sosialisasi dan edukasi ini, apabila ada yang tidak hadir atau sering tidak hadir tanpa ada alasan yang jelas maka sanksi yang diperoleh adalah diberhentikan dari bantuan ini.

3. Registrasi dan Distribusi KKS

Registrasi dan distribusi Bantuan Pangan Non Tunai didesa tanjung kecamatan koto Kampar hulu kabupaten Kampar dilakukan dengan cara membuka akun elektronik bantuan pangan untuk masing-masing KPM. Registrasi ulang dilakukan dengan mencocokkan data KPM yang sudah keluar nama-namanya sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam distribusi KKS. Dalam proses registrasi dan distribusi KKS, KPM BPNT diwajibkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membawa dokumen identitas seperti KTP, KK dan dokumen pendukung lainnya yang dapat menunjukkan identitasnya.

4. Penggantian KPM

Penggantian Keluarga Penerima Manfaat BPNT yang meninggal bisa digantikan oleh ahli waris yang masih satu KK dengannya, selain itu ada juga KPM yang berhenti karena sudah dianggap mampu, maka disinilah peran pemerintah desa untuk menggantinya dengan masyarakat miskin lainnya yang berhak menerima bantuan tersebut.

5. Penyaluran Bantuan

Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai di desa tanjung dilakukan dengan cara bantuan pangan diambil oleh ketua kelompok BPNT desa tanjung, jadi KKS dikumpulkan kepada ketua kelompok sehingga penerima BPNT tidak perlu lagi ke E-Warong, hal ini dilakukan supaya tidak ada antrian yang padat di E-Warong yang telah disediakan. Selain itu, kendala yang ditemukan dalam proses penyaluran BPNT ini adalah masalah jaringan yang kurang stabil sehingga terjadi keterlambatan dalam pengambilan bantuan, kendala lain yang ditemui adalah tidak tepat waktu penyaluran BPNT sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang terkait dengan pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Untuk Masyarakat Miskin Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Persiapan Di Tingkat Desa

Pemerintah desa tanjung dan pendamping BPNT harus saling bekerjasama untuk melakukan persiapan di tingkat desa untuk melaksanakan Bantuan Pangan Non Tunai, dalam mempersiapkan calon nama-nama KPM BPNT pihak desa harus mengusulkan dengan tepat sehingga bantuan ini diharapkan bisa tepat sasaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Edukasi dan sosialisasi

Dalam proses sosialisai dan edukasi seharusnya pendamping BPNT desa tanjung menjelaskan materi menggunakan media, seperti infocus untuk memudahkan penyampaikan materi yang diharapkan penerima BPNT dapat memahami materi yang diberikan, materi yang disampaikan harus mudah dimengerti dan dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga tidak ditemukannya keluhan masyarakat tentang informasi terkait BPNT.

3. Registrasi Dan Distribusi

Dalam tahapan registrasi dan distribusi seharusnya dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada sehingga dapat memudahkan pencocokan data KPM dan distribusi KKS. Pemerintah desa juga diharapkan memaksimalkan proses registrasi Bantuan Pangan Non Tunai dalam membuka rekening elektronik yang dilakukan di e warong.

4. Pengantian KPM

Penggantian KPM BPNT seharusnya dimusyawarahkan dulu oleh pihak desa siapa yang berhak menggantikan penerima BPNT tersebut sesuai dengan keadaanya dan namanya sudah terdata di dinas sosial kabupaten.

5. Penyaluran

Dalam proses penyaluran BPNT seharusnya dilaksanakan tepat waktu sesuai yang telah ditetapkan, hal ini diharapkan supaya penerima BPNT tidak menunggu-nunggu terlalu lama kapan cairnya bantuan tersebut, dan penyaluran bantuan ini harus sesuai dengan jenis kebutuhan yang ada di pedoman umum BPNT.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Hadist

- Akib, H. (2010). Implementasi Kebijakan : *Apa, Mengapa,dan Bagaimana*. *Jurnal Administrasi Publik*, 1-11.
- Ana Rosaliana, Susi Hardjati. *Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya*. (Tahun 2019, *Jurnal Public Administration*. Vol. 2 No. 2) Hlm 96-110
- Anggito, Albi & Setiawan Johan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Azwar, B. (2014). *Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Kampar* (studi tentang efektifitas bantuan dana bergulir sektor agribisnis). *Kewirausahaan* , 102-117.
- Benny Rachman, Adang Agustian, dan Wahyudi. *Efektivitas dan Perspektif Pelaksanaan Program Beras Sejahtera (Rastra) dan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT)* . (Tahun 2018, *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, Vol. 16 No. 1) Hlm: 1-18
- Cahya, B. T. (2015). *Kemiskinan Ditinjau Dari Perspektif Al-Quran dan Hadis*. *Jurnal Penelitian*, 41-66.
- Dedeh Maryani, R. R. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dionita Putri Anwar, Nurul Umi Ati, dan Roni Pindahanto. *Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kelurahan Sisir Kecamatan Batu Kota batu*. (Tahun 2020, *Jurnal Respon Publik*. Vol 14. No. 3) Hlm: 1-7
- Dr. Drs. H.D.Pangemanan,SH, M.S.i And Prof. Dr. Drs. John Hein Goni. *Jurnal Ilmu Sosial & pengelola Sumberdaya Pembangunan Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi*, Jalan Kampus Unsrat Bahu-manado 95115
- Kuswatun, Khasanah. *Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai BPNT) Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Miskin di Kelurahan Ketapang Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal*. (Tahun 2020, Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)
- Lubis, F. A. (2018). *Kemiskinan dalam Pandangan Al-Quran*. *Tansiq*, 68-82.Pudjiastiti, P. (n.d.). *Sosiologi*. Grasindo.
- Moleong, LJ. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal 186

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Umum Program Sembako 2020

Selvy Widya Rahmi Aceh, *Efektifitas Pelaksanaan Program Gisa (Gerak Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan) Dalam Pengadaan E-Ktp Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Binjai*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, Hlm 31 Thn 2019.

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, Hal 211
212

Sofia Sholikhatunnisa, *Dengan Metode Edukasi*. Fakultas Ilmu Kesehatan UMP, 2019

Thoah, M. (2008). *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Udin B Sore, S. (2017). *Kebijakan Publik*. Makassar: CV. Sah Media.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009

Sumber: *Kantor kepala desa Tanjung, tahun 2022*

Wawancara, Rusli Munir, Sekretaris Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, Senin 5 September 2021

Wawancara, Darmendra, Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar hulu, Rabu 7 September 2022

Wawancara, Supen, Pendamping Bantuan Pangan Non Tunai Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, Jumat 9 September 2022

Wawancara, Nuralis, Penerima Bantuan Pangan Non Tunai BPNT Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, Selasa 13 September 2022

Wawancara, Helti, Penerima Bantuan Pangan Non Tunai BPNT Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, Selasa 6 September 2022

Wawancara, Yuliana, Penerima Bantuan Pangan Non Tunai BPNT Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, Selasa 13 September 2022

Wawancara, Aida, Ketua E-Waroeng Bantuan Pangan Non Tunai BPNT Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, Rabu 7 September 2022

Wawancara, Idel Fitra, Penerima Bantuan Pangan Non Tunai BPNT Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, Rabu 21 September 2022



AMPIRAN 1: KISI-KISI INSTRUMEN

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menjiplak atau menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Penjiplakan atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis, tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak mengaitkan kepentingan kependidikan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Variabel	Indikator	Sub indikator	Uraian	Teknik pengumpulan data
Pelaksanaan Pangan Tunai Untuk Masyarakat Miskin (BPNT)	1. Persiapan Ditingkat Desa	1. Koordinasi Pelaksanaan. 2. Pembukaan Rekening. 3. Penyiapan.	1) Koordinasi pelaksanaan BPNT diTingkat Desa. 2) Terlibat dalam Koordinasi pelaksanaan BPNT. 3) Persiapan Koordinasi pelaksanaan. 4) Langkah persiapan pembukaan Rekening bagi Kpm. 5) Syarat pembukaanRekening Bagi Kpm. 6) Bertugas mempersiapkan data E-Warong. 7) Jumlah E-Warong Di Desa Tanjung. 8) Jumlah E-Warong Di Desa. 9) Sesuai dengan jumlah Kpm Didesa Tanjung. 10) Persiapan data E-Warong. 11) Kendala yang didapatkan dalam Persiapan BPNT DiTingkat Desa.	Observasi Wawancara Dokumentasi.
	2. Edukasi Dan Sosialisasi	1. Pelaksanaan edukasi dan sosialisasi. 2. Materi dan sasaran edukasi sosialisasi	1) Edukasi dan sosialisasi BPNT Di Desa Tanjung. 2) Isi materinya? Apa sudah sesuai dengan BPNT. 3) Menyampaikan Materi. 4) Kpm paham dengan isi materi sosialisasi. 5) Berapa kali sosialisasi dilakukan.	



	<p>3. Registrasi Dan Distribusi KKS</p>	<p>1. Persiapan distribusi KKS. 2. Pelaksanaan KKS.</p>	<p>1) Persiapan distribusi dan registrasi KKS. 2) Cek serta distribusi KKS Di Desa Tanjung. 3) Kendala dalam distribusi KKS. 4) pelaksanaan distribusi dan registrasi KKS. 5) Melaksanakan distribusi dan registrasi KKS. 6) Kendala dalam pelaksanaan distribusi KKS.</p>	
	<p>4. Pengantian KPM</p>	<p>1. Kpm yang meninggal. 2. Kpm yang mengundurkan diri</p>	<p>1) Proses pengantian KPM bagi yang sudah meninggal dan apa saja persyaratan. 2) Proses pengantian KPM bagi yang pengantian diri dan syarat-syaratnya. 3) Berapa prosesnya pengantian KPM.</p>	
	<p>5. Pembagian Bantuan</p>	<p>1. Penyaluran data.</p>	<p>1) Bagaimana penyaluran dana bantuan. 2) Kendala yang dihadapi. 3) Faktor penghambat pelaksanaan penyaluran dana bantuan. 4) Bantuan yang diterima sudah sesuai dengan seharusnya didapatkan. 5) Berapa kali penyaluran bantuan BPNT bagi KPM. 6) Hambatan misalnya dana bantuan BPNT Tidak keluar.</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 : pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal : 5 September- 24 Oktober

Objek Observasi : Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Peneliti : Rizka

Tempat Observasi : Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan ialah mengamati bagaimana Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Untuk Masyarakat Miskin Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar meliputi :

A. Tujuan

Untuk mendapatkan informasi dan data mengenai Bantuan Pangan Non Tunai Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

B. Aspek yang Diamati

1. Berkaitan dengan Pelaksanaan bantuan pangan non tunai (BPNT) Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.
2. Berkaitan dengan ketetapan sasaran bantuan pangan non tunai Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

Lampiran 3: Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

Pelaksanaan Observasi

Hari / tanggal : 5 September-Oktober 2022
Objek Observasi : Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)
Peneliti : Rizka
Tempat Observasi : Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang peneliti lakukan di desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar bahwa dalam pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di desa tanjung diberikan kepada masyarakat miskin yang berhak mendapatkannya. Dari observasi yang dilakukan ditemukan dalam pelaksanaan bantuan tersebut masih banyak kendala yang ditemui. Beberapa hal yang peneliti observasi adalah masih adanya masyarakat miskin yang belum terdata untuk mendapat BPNT, padahal bantuan ini memang diperuntukkan bagi masyarakat miskin, selain itu peneliti juga menemukan bahwa ada masyarakat yang sudah kategori mampu justru mendapatkan bantuan tersebut. Observasi yang dilakukan dari pelaksanaan BPNT, yaitu pemerintah desa melakukan kerjasama dengan pihak terkait untuk menetapkan nama yang akan diajukan sebagai penerima BPNT, selanjutnya dalam pelaksanaan sosialisasi BPNT yang belum massif, pelaksanaan sosialisasi ini hanya dilakukan beberapa kali saja sehingga masyarakat penerima BPNT belum terlalu paham atas apa yang disampaikan, registrasi dan distribusi KKS yang dilakukan oleh pihak desa yaitu bekerjasama dengan bank penyalur atau e-warong hal ini tentunya supaya KPM mendapatkan kartu kombo yang akan digunakan untuk mengambil bantuan, dan terakhir peneliti juga melakukan observasi saat pengambilan bantuan BPNT ditemukan bahwa ternyata pencairan BPNT ini tidak tepat waktu di desa tanjung.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Informan :
 Hari / Tanggal :
 Jabatan :
 Jenis Kelamin :
 Lokasi :

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang terdapat dalam sampel penelitian seperti yang telah tercantum diatas adapun wawancara sebagai berikut :

- A. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam poin persiapan ditingkat desa
 1. Bagaimana Koordinasi pelaksanaan BPNT diTingkat Desa?
 2. Siapa yang terlibat dalam Koordinasi pelaksanaan BPNT tersebut?
 3. Apa saja persiapan Koordinasi pelaksanaan yang dilakukan?
 4. Apa langkah persiapan pembukaan Rekening bagi Kpm?
 5. Apa syarat pembukaan Rekening Bagi Kpm?
 6. Siapa yang bertugas mempersiapkan data E-Warong?
 7. Barapa Jumlah E-Warong Di Desa Tanjung?
 8. Harusnya jumlah E-Warong Di Desa Berapa?
 9. Apakah sudah sesuai dengan jumlah Kpm Didesa Tanjung?
 10. Bagaimana persiapan data E-Warong?
 11. Apa saja kendala yang didapatkan dalam persiapan BPNT DiTingkat Desa
- B. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam poin edukasi dan sosialisasi.
 1. Bagaimana edukasi dan sosialisasi BPNT Di Desa Tanjung?
 2. Apa isi materinya? Apa sudah sesuai dengan BPNT?
 3. Siapa yang menyampaikan Materi Tersebut?
 4. Apakah Kpm paham dengan isi materi sosialisasi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Berapa kali sosialisasi dilakukan?

C. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam poin Registrasi dan edukasi KKS.

1. Bagaimana persiapan distribusi dan registrasi KKS?
2. Siapa yang cek serta distribusi KKS Di Desa Tanjung?
3. Apa kendala dalam distribusi KKS?
4. Bagaimana pelaksanaan distribusi dan registarsi KKS?
5. Siapa yang melaksanakan distribusi dan registrasi KKS?
6. Apa ada kendala dalam pelaksanaan distribusi KKS?

D. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam poin penggantian KPM.

1. Seperti apa proses pengantian KPM bagi yang sudah meninggal dan apa saja persyaratan?
2. Seperti apa proses pengantian KPM bagi yang pengantian diri dan syarat-syaratnya?
3. Berapa prosesnya pengantian KPM?
4. Bagaimana penyaluran dana bantuan ?
5. Apa saja kendala yang dihadapi?

E. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam poin pembagian bantuan.

1. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan penyaluran dana bantuan?
2. Apakah bantuan yang diterima sudah sesuai dengan seharusnya didapatkan?
3. Berapa kali penyaluran bantuan BPNT bagi KPM?
4. Apakah ada hambatan misalnya dana bantuan BPNT Tidak keluar?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 : Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : 5 September 2022
 Pukul : 09.00 WIB
 Nama : Rusli Munir
 Jabatan : Sekretaris Desa
 Lokasi : Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

A. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam persiapan ditingkat desa.

1. Bagaimana koordinasi pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai di desa tanjung?

Jawab:“Dalam melaksanakan program ini pemerintah desa dan pendamping serta kementerian sosial saling bekerja sama, namun ditingkat desa pihak desa memusyawarahkan atau mendata masyarakat yang berhak menerima bantuan “

2. Siapa yang terlibat dalam koordinasi pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai di desa tanjung?

Jawab:“Perangkat desa/kepala desa memusyawarahkan dengan tokoh masyarakat, BPD, LPM, Ageng E- Waroeng, Ninik Mamak, serta elemen Masyarakat yang terlibat dalam koordinasi BPNT terkait Bantuan Pangan Non Tunai”

3. Apa langkah persiapan pembukaan rekening bagi KPM?

Jawab:“Setelah nama-nama masyarakat penerima BPNT keluar, langkah selanjutnya adalah pembukaan rekening secara kolektif untuk bantuan pangan dan pencetakan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) khususnya untuk KPM”

Berapa jumlah E-Warong Di Desa Tanjung?

Jawab: “Jumlah E-Waroeng di desa Tanjung, satu E-Waroeng yang sudah dipercaya oleh pihak bank atau kementerian sosia”

4. Apa saja kendala yang didapatkan dalam persiapan BPNT di tingkat desa?

Jawab:”Kendala yang didapatkan dalam persiapan BPNT di tingkat Desa Tanjung, data nama-nama tidak sesuai dengan NIK Kartu Keluarga KPM”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam edukasi dan sosialisasi.

1. Dalam pelaksanaan edukasi dan sosialisasi, bagaimana edukasi dan sosialisasi BPNT di desa tanjung?

Jawab:”pelaksanaan edukasi dan sosialisasi ini, yaitu memberikan penjelasan kepada masyarakat penerima bantuan pangan non tunai, tentang apa yang dimaksud dengan BPNT itu sendiri, manfaat dan tujuan dari BPNT serta informasi mengenai mekanisme dan cara pembukaan rekening bank kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM)”

2. Apakah isi materi yang disampaikan sesuai dengan pedoman umum BPNT?

Jawab:“Materi yang disampaikan oleh dalam pelaksanaan sosialisasi dan edukasi BPNT materi yang disampaikan sudah mencakup tentang pengenalan umum BPNT, hak dan kewajiban penerima BPNT, mekanisme penyaluran, tujuan hingga manfaat BPNT. Tidak hanya itu, dalam sosialisasi dan edukasi kegunaan bantuan pangan non tunai, yang harus dibelanjakan sesuai dengan peraturan yang berlaku di E-Waroeng yang telah ditetapkan”

3. Berapa kali sosialisasi BPNT ini diadakan di desa tanjung? Jawab:“sekali sebulan, saat diadakannya sosialisasi KPM diwajibkan untuk datang dan akan dibuat daftar kehadirannya, bagi KPM yang banyak alfa atau tidak datang tanpa alasan maka akan dikeluarkan dari bantuan BPNT”

4. Apakah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) paham dengan isi materi sosialisasi?

Jawab:“Kadang saya paham dengan apa yang disampaikan, setelah melakukan sosialisasi saya lupa apa yang disampaikan oleh ketua pendamping tersebut”

C. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam Registrasi dan distribusi.

1. Bagaimana persiapan registrasi dan distribusi Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)?

Jawab:“Persiapan distribusi dan registrasi dilakukan oleh tim koordinasi bansos pangan kabupaten atau pihak desa mendampingi bank penyaluran pada saat proses distribusi Kartu Keluarga Sejahtera KKS, kepada KPM yang terdata namanya sebagai penerima”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Siapa yang cek serta distribusi Kartu Keluarga Sejahterah (KKS) di desa Tanjung?

Jawab:“Yang cek Kartu Kombo Keluarga Penerima Manfaat yaitu ibu Aida selaku Ketua E-Waroeng serta distribusi bantuan tersebut”

3. Apa kendala atau penghambat dalam ditribusi KKS?

Jawab:“Dalam penyerahan bantuan sering terjadi keterlambatan dimana seharusnya penyerahan bantuan pada tanggal 1 setiap bulannya, namun sering kali lewat dari waktu yang ditentukan, namun penyerahan bantuan menjadi tanggal 30”

4. Bagaimana pelaksanaan distribusi dan registrasi KKS?

Jawab:“Dalam pelaksanaan distribusi dan registrasi mengkoordinasi untuk daftar KPM, dengan penetapan jadwal dan lokasi distribusi dan registrasi, perangkat desa atau pendamping BPNT di tiap desa mencocokkan data dalam daftar KPM dengan dokumen identitas KPM, memastikan KPM yang ada didalam daftar KPM hadir dalam registrasi, kalau namanya sudah sesuai dengan data yang ada pas registrasi, baru melaksanakan distribusi untuk KPM “

5. Siapa yang melaksanakan distribusi dan registrasi KKS?
Jawab:“Pendamping BPNT bekerja sama dengan Tim koordinasi BPNT tersebut dengan Ketua E-Waroeng BPNT”

6. Apa kendala dalam pelaksanaan distribusi KKS?

Jawab:“Dalam penyerahan bantuan BPNT banyak terjadi ATM nya kosong”

- D. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam penggantian KPM.

1. Bagaimana proses pengantian KPM sudah meninggal?

Jawab:“Dialihkan keahlian seperti keanakanya yang masih satu KK dengan Orang Tuanya yang sudah meninggal”

2. Apa saja persyaratan Khusus bagi pengantian KPM?

Jawab:“Tidak ada syarat khusus bagi yang menggantikan sebagai penerima BPNT, hanya saja mereka yang menggantikan adalah mereka yang memang dari keluarga yang kurang mampu”

3. Apakah ada didesa tanjung KPM BPNT yang mengundurkan diri karena sudah mampu dalam sektor ekonominya?

Jawab:“Selama ini belum ada KPM BPNT di desa tanjung yang mengundurkan diri karena sudah mampu, malah semakin banyak masyarakat yang mendapatkan bantuan ini setiap tahunnya”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam pembagian bantuan.

1. Bagaimana proses penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)?

Jawab:“proses penyaluran BPNT kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) diambil oleh masing-masing ketua kelompok yang ada di desa tanjung, sekarang ini ada 10 kelompok yang mana berarti ada 10 ketuanya, setiap kelompok mempunyai 25 orang anggotanya. Jadi penerima BPNT diwajibkan untuk memberikan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) kepada ketua kelompok supaya apabila bantuan cair ketua kelompok yang mengambilkannya dan disalurkan ke penerima BPNT ”

2. Apa kendala dalam penyaluran BPNT di desa tanjung?

Jawab:“memang benar dalam proses pengambilan bantuan ini adalah ketua kelompok sendiri. Kendala yang dihadapi saat penyaluran bantuan adalah kadang masalah jaringan yang kurang bagus, dan ada juga ditemukan bahwa didalam kartu elektronik KPM tidak ada uang dalamnya, hal ini mungkin dikarenakan kesalahan dari mesin elektronik, selain itu ketetapan waktu dalam proses penyaluran bantuan juga menjadi kendala seperti misalnya bantuan BPNT ini dikeluarkan setiap tanggal 3 setiap bulannya, tetapi kadang tidak tepat waktunya”.

3. Apakah bantuan yang diterima sudah sesuai dengan seharusnya yang didapatkan?

Jawab:“Penerimaan bantuan pangan bagi KPM sudah diberikan seperi beras, telur, kacang-kacangan, ikan tapi seperti buah-buahan kami kadang tidak mendapatkannya, padahal dalam seharusnya kami memperolehnya”

4. Apakah ada keterlambatan dalam proses pencairan dana BPNT?

Jawab:“Dalam pencairan bantuan ini kadang memang sering terkendala, sehingga kami kadang bingung kapan keluarnya, karena tidak tepat waktu setiap bulannya ”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : 8 September 2022
 Pukul : 09.00 WIB
 Nama : Darmendra
 Jabatan : Kepala Desa
 Lokasi : Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten
 Kampar.

A. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam persiapan ditingkat desa.

1. Bagaimana koordinasi pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai di desa tanjung?

Jawab: "Dalam melaksanakan program ini pemerintah desa dan pendamping serta kementerian sosial saling bekerja sama, namun ditingkat desa pihak desa memusyawarahkan atau mendata masyarakat yang berhak menerima bantuan "

2. Siapa yang terlibat dalam koordinasi pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai di desa tanjung?

Jawab: "Perangkat desa/kepala desa memusyawarahkan dengan tokoh masyarakat, BPD, LPM, Ageng E- Waroeng, Ninik Mamak, serta elemen Masyarakat yang terlibat dalam koordinasi BPNT terkait Bantuan Pangan Non Tunai"

3. Apa langkah persiapan pembukaan rekening bagi KPM?

Jawab: "Setelah nama-nama masyarakat penerima BPNT keluar, langkah selanjutnya adalah pembukaan rekening secara kolektif untuk bantuan pangan dan pencetakan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) khususnya untuk KPM"

Berapa jumlah E-Warong Di Desa Tanjung?

Jawab: "Jumlah E-Waroeng di desa Tanjung, satu E-Waroeng yang sudah dipercaya oleh pihak bank atau kementerian sosia"

4. Apa saja kendala yang didapatkan dalam persiapan BPNT di tingkat desa?

Jawab: "Kendala yang didapatkan dalam persiapan BPNT di tingkat Desa Tanjung, data nama-nama tidak sesuai dengan NIK Kartu Keluarga KPM"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam edukasi dan sosialisasi.

1. Dalam pelaksanaan edukasi dan sosialisasi, bagaimana edukasi dan sosialisasi BPNT di desa tanjung?

Jawab:”pelaksanaan edukasi dan sosialisasi ini, yaitu memberikan penjelasan kepada masyarakat penerima bantuan pangan non tunai, tentang apa yang dimaksud dengan BPNT itu sendiri, manfaat dan tujuan dari BPNT serta informasi mengenai mekanisme dan cara pembukaan rekening bank kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM)”

2. Apakah isi materi yang disampaikan sesuai dengan pedoman umum BPNT?

Jawab:“Materi yang disampaikan oleh dalam pelaksanaan sosialisasi dan edukasi BPNT materi yang disampaikan sudah mencakup tentang pengenalan umum BPNT, hak dan kewajiban penerima BPNT, mekanisme penyaluran, tujuan hingga manfaat BPNT. Tidak hanya itu, dalam sosialisasi dan edukasi kegunaan bantuan pangan non tunai, yang harus dibelanjakan sesuai dengan peraturan yang berlaku di E-Waroeng yang telah ditetapkan”

3. Berapa kali sosialisasi BPNT ini diadakan di desa tanjung? Jawab:“sekali sebulan, saat diadakannya sosialisasi KPM diwajibkan untuk datang dan akan dibuat daftar kehadirannya, bagi KPM yang banyak alfa atau tidak datang tanpa alasan maka akan dikeluarkan dari bantuan BPNT”

4. Apakah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) paham dengan isi materi sosialisasi?

Jawab:“Kadang saya paham dengan apa yang disampaikan, setelah melakukan sosialisasi saya lupa apa yang disampaikan oleh ketua pendamping tersebut”

C. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam Registrasi dan distribusi.

1. Bagaimana persiapan registrasi dan distribusi Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)?

Jawab:“Persiapan distribusi dan registrasi dilakukan oleh tim koordinasi bansos pangan kabupaten atau pihak desa mendampingi bank penyaluran pada saat proses distribusi Kartu Keluarga Sejahtera KKS, kepada KPM yang terdata namanya sebagai penerima”

2. Siapa yang cek serta distribusi Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di desa Tanjung?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab:“Yang cek Kartu Kombo Keluarga Penerima Manfaat yaitu ibu Aida selaku Ketua E-Waroeng serta distribusi bantuan tersebut”

3. Apa kendala atau penghambat dalam distribusi KKS?

Jawab:“Dalam penyerahan bantuan sering terjadi keterlambatan dimana seharusnya penyerahan bantuan pada tanggal 1 setiap bulannya, namun sering kali lewat dari waktu yang ditentukan, namun penyerahan bantuan menjadi tanggal 30”

4. Bagaimana pelaksanaan distribusi dan registrasi KKS?

Jawab:“Dalam pelaksanaan distribusi dan registrasi mengkoordinasi untuk daftar KPM, dengan penetapan jadwal dan lokasi distribusi dan registrasi, perangkat desa atau pendamping BPNT di tiap desa mencocokkan data dalam daftar KPM dengan dokumen identitas KPM, memastikan KPM yang ada didalam daftar KPM hadir dalam registrasi, kalau namanya sudah sesuai dengan data yang ada pas registrasi, baru melaksanakan distribusi untuk KPM “

5. Siapa yang melaksanakan distribusi dan registrasi KKS?

Jawab:“Pendamping BPNT bekerja sama dengan Tim koordinasi BPNT tersebut dengan Ketua E-Waroeng BPNT”

6. Apa kendala dalam pelaksanaan distribusi KKS?

Jawab:“Dalam penyerahan bantuan BPNT banyak terjadi ATM nya kosong”

- D. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam penggantian KPM.

1. bagaimana proses pengantian KPM sudah meninggal?

Jawab:“Dialihkan keahlian waris seperti keanakanya yang masih satu KK dengan Orang Tuanya yang sudah meninggal”

2. Apa saja persyaratan Khusus bagi pengantian KPM?

Jawab:“Tidak ada syarat khusus bagi yang menggantikan sebagai penerima BPNT, hanya saja mereka yang menggantikan adalah mereka yang memang dari keluarga yang kurang mampu”

3. Apakah ada didesa tanjung KPM BPNT yang mengundurkan diri karena sudah mampu dalam sektor ekonominya?

Jawab:“Selama ini belum ada KPM BPNT di desa tanjung yang mengundurkan diri karena sudah mampu, malah semakin banyak masyarakat yang mendapatkan bantuan ini setiap tahunnya”

- E. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam pembagian bantuan.

1. Bagaimana proses penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab:“proses penyaluran BPNT kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) diambil oleh masing-masing ketua kelompok yang ada di desa tanjung, sekarang ini ada 10 kelompok yang mana berarti ada 10 ketuanya, setiap kelompok mempunyai 25 orang anggotanya. Jadi penerima BPNT diwajibkan untuk memberikan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) kepada ketua kelompok supaya apabila bantuan cair ketua kelompok yang mengambilkannya dan disalurkan ke penerima BPNT ”

2. Apa kendala dalam penyaluran BPNT di desa tanjung?

Jawab:“memang benar dalam proses pengambilan bantuan ini adalah ketua kelompok sendiri. Kendala yang dihadapi saat penyaluran bantuan adalah kadang masalah jaringan yang kurang bagus, dan ada juga ditemukan bahwa didalam kartu elektronik KPM tidak ada uang dalamnya, hal ini mungkin dikarenakan kesalahan dari mesin elektronik, selain itu ketetapan waktu dalam proses penyaluran bantuan juga menjadi kendala seperti misalnya bantuan BPNT ini dikeluarkan setiap tanggal 3 setiap bulannya, tetapi kadang tidak tepat waktunya”.

3. Apakah bantuan yang diterima sudah sesuai dengan seharusnya yang didapatkan?

Jawab:“Penerimaan bantuan pangan bagi KPM sudah diberikan seperti beras, telur, kacang-kacangan, ikan tapi seperti buah-buahan kami kadang tidak mendapatkannya, padahal dalam seharusnya kami memperolehnya”

4. Apakah ada keterlambatan dalam proses pencairan dana BPNT?

Jawab:“Dalam pencairan bantuan ini kadang memang sering terkendala, sehingga kami kadang bingung kapan keluarnya, karena tidak tepat waktu setiap bulannya ”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : 6 September 2022
 Pukul : 11.00 WIB
 Nama : Supen
 Jabatan : Pendamping Bantuan Pangan Non Tunai
 Lokasi : Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

A. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam persiapan ditingkat desa.

1. Bagaimana koordinasi pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai di desa tanjung?

Jawab: "Dalam melaksanakan program ini pemerintah desa dan pendamping serta kementerian sosial saling bekerja sama, namun ditingkat desa pihak desa memusyawarahkan atau mendata masyarakat yang berhak menerima bantuan "

2. Siapa yang terlibat dalam koordinasi pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai di desa tanjung?

Jawab: "Perangkat desa/kepala desa memusyawarahkan dengan tokoh masyarakat, BPD, LPM, Ageng E- Waroeng, Ninik Mamak, serta elemen Masyarakat yang terlibat dalam koordinasi BPNT terkait Bantuan Pangan Non Tunai"

3. Apa langkah persiapan pembukaan rekening bagi KPM? Jawab: "Setelah nama-nama masyarakat penerima BPNT keluar, langkah selanjutnya adalah pembukaan rekening secara kolektif untuk bantuan pangan dan pencetakan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) khususnya untuk KPM"

4. Berapa jumlah E-Warong Di Desa Tanjung?

Jawab: "Jumlah E-Waroeng di desa Tanjung, satu E-Waroeng yang sudah dipercaya oleh pihak bank atau kementerian sosia"

5. Apa saja kendala yang didapatkan dalam persiapan BPNT di tingkat desa?

Jawab: "Kendala yang didapatkan dalam persiapan BPNT di tingkat Desa Tanjung, data nama-nama tidak sesuai dengan NIK Kartu Keluarga KPM"



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam edukasi dan sosialisasi.

1. Dalam pelaksanaan edukasi dan sosialisasi, bagaimana edukasi dan sosialisasi BPNT di desa tanjung?

Jawab:”pelaksanaan edukasi dan sosialisasi ini, yaitu memberikan penjelasan kepada masyarakat penerima bantuan pangan non tunai, tentang apa yang dimaksud dengan BPNT itu sendiri, manfaat dan tujuan dari BPNT serta informasi mengenai mekanisme dan cara pembukaan rekening bank kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM)”

2. Apakah isi materi yang disampaikan sesuai dengan pedoman umum BPNT?

Jawab:”Materi yang disampaikan oleh dalam pelaksanaan sosialisasi dan edukasi BPNT materi yang disampaikan sudah mencakup tentang pengenalan umum BPNT, hak dan kewajiban penerima BPNT, mekanisme penyaluran, tujuan hingga manfaat BPNT. Tidak hanya itu, dalam sosialisasi dan edukasi kegunaan bantuan pangan non tunai, yang harus dibelanjakan sesuai dengan peraturan yang berlaku di E-Waroeng yang telah ditetapkan”

3. Berapa kali sosialisasi BPNT ini diadakan di desa tanjung? Jawab:”sekali sebulan, saat diadakannya sosialisasi KPM diwajibkan untuk datang dan akan dibuat daftar kehadirannya, bagi KPM yang banyak alfa atau tidak datang tanpa alasan maka akan dikeluarkan dari bantuan BPNT”
4. Apakah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) paham dengan isi materi sosialisasi?

Jawab:”Kadang saya paham dengan apa yang disampaikan, setelah melakukan sosialisasi saya lupa apa yang disampaikan oleh ketua pendamping tersebut”

C. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam Registrasi dan distribusi.

1. Bagaimana persiapan registrasi dan distribusi Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)?

Jawab:”Persiapan distribusi dan registrasi dilakukan oleh tim koordinasi bansos pangan kabupaten atau pihak desa mendampingi bank penyaluran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada saat proses distribusi Kartu Keluarga Sejahtera KKS, kepada KPM yang terdata namanya sebagai penerima”

2. Siapa yang cek serta distribusi Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di desa Tanjung?

Jawab:“Yang cek Kartu Kombo Keluarga Penerima Manfaat yaitu ibu Aida selaku Ketua E-Waroeng serta distribusi bantuan tersebut”

3. Apa kendala atau penghambat dalam distribusi KKS?

Jawab:“Dalam penyerahan bantuan sering terjadi keterlambatan dimana seharusnya penyerahan bantuan pada tanggal 1 setiap bulannya, namun sering kali lewat dari waktu yang ditentukan, namun penyerahan bantuan menjadi tanggal 30”

4. Bagaimana pelaksanaan distribusi dan registrasi KKS?

Jawab:“Dalam pelaksanaan distribusi dan registrasi mengkoordinasi untuk daftar KPM, dengan penetapan jadwal dan lokasi distribusi dan registrasi, perangkat desa atau pendamping BPNT di tiap desa mencocokkan data dalam daftar KPM dengan dokumen identitas KPM, memastikan KPM yang ada didalam daftar KPM hadir dalam registrasi, kalau namanya sudah sesuai dengan data yang ada pas registrasi, baru melaksanakan distribusi untuk KPM “

5. Siapa yang melaksanakan distribusi dan registrasi KKS?
- Jawab:“Pendamping BPNT bekerja sama dengan Tim koordinasi BPNT tersebut dengan Ketua E-Waroeng BPNT”

6. Apa kendala dalam pelaksanaan distribusi KKS?

Jawab:“Dalam penyerahan bantuan BPNT banyak terjadi ATM nya kosong”

- D. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam penggantian KPM.

1. bagaimana proses pengantian KPM sudah meninggal?

Jawab:“Dialihkan keahlian waris seperti keanakanya yang masih satu KK dengan Orang Tuanya yang sudah meninggal”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa saja persyaratan Khusus bagi pengantian KPM?

Jawab:“Tidak ada syarat khusus bagi yang menggantikan sebagai penerima BPNT, hanya saja mereka yang menggantikan adalah mereka yang memang dari keluarag yang kurang mampu”

3. Apakah ada didesa tanjung KPM BPNT yang mengundurkan diri karena sudah mampu dalam sektor ekonominya?

Jawab:“Selama ini belum ada KPM BPNT di desa tanjung yang mengundurkan diri karena sudah mampu, malah semakin banyak masyarakat yang mendapatkan bantuan ini setiap tahunnya”

- E. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam pembagian bantuan.

1. Bagaimana proses penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)?

Jawab:“proses penyaluran BPNT kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) diambil oleh masing-masing ketua kelompok yang ada di desa tanjung, sekarang ini ada 10 kelompok yang mana berarti ada 10 ketuanya, setiap kelompok mempunyai 25 orang anggotanya. Jadi penerima BPNT diwajibkan untuk memberikan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) kepada ketua kelompok supaya apabila bantuan cair ketua kelompok yang mengambilkannya dan disalurkan ke penerima BPNT ”

2. Apa kendala dalam penyaluran BPNT di desa tanjung?

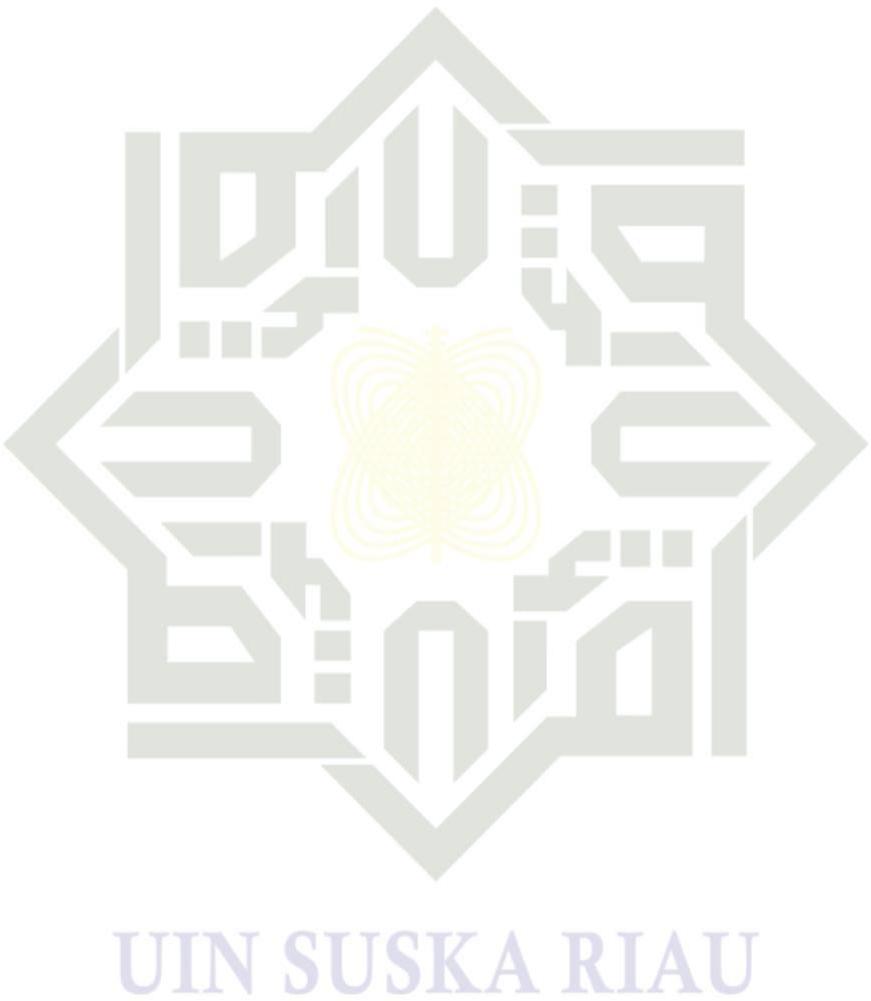
Jawab:“memang benar dalam proses pengambilan bantuan ini adalah ketua kelompok sendiri. Kendala yang dihadapi saat penyaluran bantuan adalah kadang masalah jaringan yang kurang bagus, dan ada juga ditemukan bahwa didalam kartu elektronik KPM tidak ada uang dalamnya, hal ini mungkin dikarenakan kesalahan dari mesin elektronik, selain itu ketetapan waktu dalam proses penyaluran bantuan juga menjadi kendala seperti misalnya bantuan BPNT ini dikeluarkan setiap tanggal 3 setiap bulannya, tetapi kadang tidak tepat waktunya”.

3. Apakah bantuan yang diterima sudah sesuai dengan seharusnya yang didapatkan?

Jawab:“Penerimaan bantuan pangan bagi KPM sudah diberikan seperi beras, telur, kacang-kacangan, ikan tapi seperti buah-buahan kami kadang tidak mendapatkannya, padahal dalam seharusnya kami memperolehnya”

4. Apakah ada keterlambatan dalam proses pencairan dana BPNT?

Jawab:“Dalam pencairan bantuan ini kadang memang sering terkendala, sehingga kami kadang bingung kapan keluarnya, karena tidak tepat waktu setiap bulannya”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : 11 September 2022
 Pukul : 10.00 WIB
 Nama : Aida
 Jabatan : Pemilik E-Warong
 Lokasi : Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

A. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam persiapan ditingkat desa.

1. Bagaimana koordinasi pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai di desa tanjung?

Jawab: “Dalam melaksanakan program ini pemerintah desa dan pendamping serta kementerian sosial saling bekerja sama, namun ditingkat desa pihak desa memusyawarahkan atau mendata masyarakat yang berhak menerima bantuan “

2. Siapa yang terlibat dalam koordinasi pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai di desa tanjung?

Jawab: “Perangkat desa/kepala desa memusyawarahkan dengan tokoh masyarakat, BPD, LPM, Ageng E- Waroeng, Ninik Mamak, serta elemen Masyarakat yang terlibat dalam koordinasi BPNT terkait Bantuan Pangan Non Tunai”

3. Apa langkah persiapan pembukaan rekening bagi KPM?

Jawab: “Setelah nama-nama masyarakat penerima BPNT keluar, langkah selanjutnya adalah pembukaan rekening secara kolektif untuk bantuan pangan dan pencetakan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) khususnya untuk KPM”

4. Berapa jumlah E-Warong Di Desa Tanjung?

Jawab: “Jumlah E-Waroeng di desa Tanjung, satu E-Waroeng yang sudah dipercaya oleh pihak bank atau kementerian sosia”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apa saja kendala yang didapatkan dalam persiapan BPNT di tingkat desa?
Jawab:”Kendala yang didapatkan dalam persiapan BPNT di tingkat Desa Tanjung, data nama-nama tidak sesuai dengan NIK Kartu Keluarga KPM”
- B. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam edukasi dan sosialisasi.
1. Dalam pelaksanaan edukasi dan sosialisasi, bagaimana edukasi dan sosialisasi BPNT di desa tanjung?
Jawab:”pelaksanaan edukasi dan sosialisasi ini, yaitu memberikan penjelasan kepada masyarakat penerima bantuan pangan non tunai, tentang apa yang dimaksud dengan BPNT itu sendiri, manfaat dan tujuan dari BPNT serta informasi mengenai mekanisme dan cara pembukaan rekening bank kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM)”
 2. Apakah isi materi yang disampaikan sesuai dengan pedoman umum BPNT?
Jawab:”Materi yang disampaikan oleh dalam pelaksanaan sosialisasi dan edukasi BPNT materi yang disampaikan sudah mencakup tentang pengenalan umum BPNT, hak dan kewajiban penerima BPNT, mekanisme penyaluran, tujuan hingga manfaat BPNT. Tidak hanya itu, dalam sosialisasi dan edukasi kegunaan bantuan pangan non tunai, yang harus dibelanjakan sesuai dengan peraturan yang berlaku di E-Waroeng yang telah ditetapkan”
 3. Berapa kali sosialisasi BPNT ini diadakan di desa tanjung? Jawab:”sekali sebulan, saat diadakannya sosialisasi KPM diwajibkan untuk datang dan akan dibuat daftar kehadirannya, bagi KPM yang banyak alfa atau tidak datang tanpa alasan maka akan dikeluarkan dari bantuan BPNT”
 4. Apakah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) paham dengan isi materi sosialisasi?
Jawab:”Kadang saya paham dengan apa yang disampaikan, setelah melakukan sosialisasi saya lupa apa yang disampaikan oleh ketua pendamping tersebut”
- C. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam Registrasi dan distribusi.
1. Bagaimana persiapan registrasi dan distribusi Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab:“Persiapan distribusi dan registrasi dilakukan oleh tim koordinasi bansos pangan kabupaten atau pihak desa mendampingi bank penyaluran pada saat proses distribusi Kartu Keluarga Sejahtera KKS, kepada KPM yang terdata namanya sebagai penerima”

2. Siapa yang cek serta distribusi Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di desa Tanjung?

Jawab:“Yang cek Kartu Kombo Keluarga Penerima Manfaat yaitu ibu Aida selaku Ketua E-Waroeng serta distribusi bantuan tersebut”

3. Apa kendala atau penghambat dalam ditribusi KKS?

Jawab:“Dalam penyerahan bantuan sering terjadi keterlambatan dimana seharusnya penyerahan bantuan pada tanggal 1 setiap bulannya, namun sering kali lewat dari waktu yang ditentukan, namun penyerahan bantuan menjadi tanggal 30”

4. Bagaimana pelaksanaan distribusi dan registrasi KKS?

Jawab:“Dalam pelaksanaan distribusi dan registrasi mengkoordinasi untuk daftar KPM, dengan penetapan jadwal dan lokasi distribusi dan registrasi, perangkat desa atau pendamping BPNT di tiap desa mencocokkan data dalam daftar KPM dengan dokumen identitas KPM, memastikan KPM yang ada didalam daftar KPM hadir dalam registrasi, kalau namanya sudah sesuai dengan data yang ada pas registrasi, baru melaksanakan distribusi untuk KPM “

5. Siapa yang melaksanakan distribusi dan registrasi KKS?

Jawab:“Pendamping BPNT bekerja sama dengan Tim koordinasi BPNT tersebut dengan Ketua E-Waroeng BPNT”

6. Apa kendala dalam pelaksanaan distribusi KKS?

Jawab:“Dalam penyerahan bantuan BPNT banyak terjadi ATM nya kosong”

- D. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam penggantian KPM.

1. bagaimana proses pengantian KPM sudah meninggal?

Jawab:“Dialihkan keahlian seperti keanaknyanya yang masih satu KK dengan Orang Tuanya yang sudah meninggal”

2. Apa saja persyaratan Khusus bagi pengantian KPM?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab:“Tidak ada syarat khusus bagi yang menggantikan sebagai penerima BPNT, hanya saja mereka yang menggantikan adalah mereka yang memang dari keluarg yang kurang mampu”

3. Apakah ada didesa tanjung KPM BPNT yang mengundurkan diri karena sudah mampu dalam sektor ekonominya?

Jawab:“Selama ini belum ada KPM BPNT di desa tanjung yang mengundurkan diri karena sudah mampu, malah semakin banyak masyarakat yang mendapatkan bantuan ini setiap tahunnya”

- E. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam pembagian bantuan.

1. Bagaimana proses penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)?

Jawab:“proses penyaluran BPNT kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) diambil oleh masing-masing ketua kelompok yang ada di desa tanjung, sekarang ini ada 10 kelompok yang mana berarti ada 10 ketuanya, setiap kelompok mempunyai 25 orang anggotanya. Jadi penerima BPNT diwajibkan untuk memberikan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) kepada ketua kelompok supaya apabila bantuan cair ketua kelompok yang mengambilkannya dan disalurkan ke penerima BPNT ”

2. Apa kendala dalam penyaluran BPNT di desa tanjung?

Jawab:“memang benar dalam proses pengambilan bantuan ini adalah ketua kelompok sendiri. Kendala yang dihadapi saat penyaluran bantuan adalah kadang masalah jaringan yang kurang bagus, dan ada juga ditemukan bahwa didalam kartu elektronik KPM tidak ada uang dalamnya, hal ini mungkin dikarenakan kesalahan dari mesin elektronik, selain itu ketetapan waktu dalam proses penyaluran bantuan juga menjadi kendala seperti misalnya bantuan BPNT ini dikeluarkan setiap tanggal 3 setiap bulannya, tetapi kadang tidak tepat waktunya”.

3. Apakah bantuan yang diterima sudah sesuai dengan seharusnya yang didapatkan?

Jawab:“Penerimaan bantuan pangan bagi KPM sudah diberikan seperi beras, telur, kacang-kacangan, ikan tapi seperti buah-buahan kami kadang tidak mendapatkannya, padahal dalam seharusnya kami memperolehnya”

4. Apakah ada keterlambatan dalam proses pencairan dana BPNT?

Jawab:“Dalam pencairan bantuan ini kadang memang sering terkendala, sehingga kami kadang bingung kapan keluarnya, karena tidak tepat waktu setiap bulannya ”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : 17 September 2022
 Pukul : 13.00 WIB
 Nama : Nuralis
 Jabatan : Keluarga Penerima Manfaat
 Lokasi : Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten
 Kampar.

A. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam persiapan ditingkat desa.

1. Bagaimana koordinasi pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai di desa tanjung?

Jawab;“Dalam melaksanakan program ini pemerintah desa dan pendamping serta kementerian sosial saling bekerja sama, namun ditingkat desa pihak desa memusyawarahkan atau mendata masyarakat yang berhak menerima bantuan “

2. Siapa yang terlibat dalam koordinasi pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai di desa tanjung?

Jawab:“Perangkat desa/kepala desa memusyawarahkan dengan tokoh masyarakat, BPD, LPM, Ageng E- Waroeng, Ninik Mamak, serta elemen Masyarakat yang terlibat dalam koordinasi BPNT terkait Bantuan Pangan Non Tunai”

3. Apa langkah persiapan pembukaan rekening bagi KPM?

Jawab:“Setelah nama-nama masyarakat penerima BPNT keluar, langkah selanjutnya adalah pembukaan rekening secara kolektif untuk bantuan pangan dan pencetakan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) khususnya untuk KPM”

4. Berapa jumlah E-Warong Di Desa Tanjung?

Jawab: “Jumlah E-Waroeng di desa Tanjung, satu E-Waroeng yang sudah dipercaya oleh pihak bank atau kementerian sosia”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apa saja kendala yang didapatkan dalam persiapan BPNT di tingkat desa?
Jawab:”Kendala yang didapatkan dalam persiapan BPNT di tingkat Desa Tanjung, data nama-nama tidak sesuai dengan NIK Kartu Keluarga KPM”
- B. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam edukasi dan sosialisasi.
1. Dalam pelaksanaan edukasi dan sosialisasi, bagaimana edukasi dan sosialisasi BPNT di desa tanjung?
Jawab:”pelaksanaan edukasi dan sosialisasi ini, yaitu memberikan penjelasan kepada masyarakat penerima bantuan pangan non tunai, tentang apa yang dimaksud dengan BPNT itu sendiri, manfaat dan tujuan dari BPNT serta informasi mengenai mekanisme dan cara pembukaan rekening bank kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM)”
 2. Apakah isi materi yang disampaikan sesuai dengan pedoman umum BPNT?
Jawab:”Materi yang disampaikan oleh dalam pelaksanaan sosialisasi dan edukasi BPNT materi yang disampaikan sudah mencakup tentang pengenalan umum BPNT, hak dan kewajiban penerima BPNT, mekanisme penyaluran, tujuan hingga manfaat BPNT. Tidak hanya itu, dalam sosialisasi dan edukasi kegunaan bantuan pangan non tunai, yang harus dibelanjakan sesuai dengan peraturan yang berlaku di E-Waroeng yang telah ditetapkan”
 3. Berapa kali sosialisasi BPNT ini diadakan di desa tanjung? Jawab:”sekali sebulan, saat diadakannya sosialisasi KPM diwajibkan untuk datang dan akan dibuat daftar kehadirannya, bagi KPM yang banyak alfa atau tidak datang tanpa alasan maka akan dikeluarkan dari bantuan BPNT”
 4. Apakah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) paham dengan isi materi sosialisasi?
Jawab:”Kadang saya paham dengan apa yang disampaikan, setelah melakukan sosialisasi saya lupa apa yang disampaikan oleh ketua pendamping tersebut”
- C. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam Registrasi dan distribusi.
1. Bagaimana persiapan registrasi dan distribusi Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab:“Persiapan distribusi dan registrasi dilakukan oleh tim koordinasi bansos pangan kabupaten atau pihak desa mendampingi bank penyaluran pada saat proses distribusi Kartu Keluarga Sejahtera KKS, kepada KPM yang terdata namanya sebagai penerima”

2. Siapa yang cek serta distribusi Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di desa Tanjung?

Jawab:“Yang cek Kartu Kombo Keluarga Penerima Manfaat yaitu ibu Aida selaku Ketua E-Waroeng serta distribusi bantuan tersebut”

3. Apa kendala atau penghambat dalam ditribusi KKS?

Jawab:“Dalam penyerahan bantuan sering terjadi keterlambatan dimana seharusnya penyerahan bantuan pada tanggal 1 setiap bulannya, namun sering kali lewat dari waktu yang ditentukan, namun penyerahan bantuan menjadi tanggal 30”

4. Bagaimana pelaksanaan distribusi dan registrasi KKS? Jawab:“Dalam pelaksanaan distribusi dan registrasi mengkoordinasi untuk daftar KPM, dengan penetapan jadwal dan lokasi distribusi dan registrasi, perangkat desa atau pendamping BPNT di tiap desa mencocokkan data dalam daftar KPM dengan dokumen identitas KPM, memastikan KPM yang ada didalam daftar KPM hadir dalam registrasi, kalau namanya sudah sesuai dengan data yang ada pas registrasi, baru melaksanakan distribusi untuk KPM “

5. Siapa yang melaksanakan distribusi dan registrasi KKS? Jawab:“Pendamping BPNT bekerja sama dengan Tim koordinasi BPNT tersebut dengan Ketua E-Waroeng BPNT”

6. Apa kendala dalam pelaksanaan distribusi KKS?

Jawab:“Dalam penyerahan bantuan BPNT banyak terjadi ATM nya kosong”

- D. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam penggantian KPM.

1. bagaimana proses pengantian KPM sudah meninggal?

Jawab:“Dialihkan keahlian waris seperti keanakanya yang masih satu KK dengan Orang Tuanya yang sudah meninggal”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa saja persyaratan Khusus bagi pengantian KPM?

Jawab:“Tidak ada syarat khusus bagi yang menggantikan sebagai penerima BPNT, hanya saja mereka yang menggantikan adalah mereka yang memang dari keluarag yang kurang mampu”

3. Apakah ada didesa tanjung KPM BPNT yang mengundurkan diri karena sudah mampu dalam sektor ekonominya?

Jawab:“Selama ini belum ada KPM BPNT di desa tanjung yang mengundurkan diri karena sudah mampu, malah semakin banyak masyarakat yang mendapatkan bantuan ini setiap tahunnya”

- E. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam pembagian bantuan.

1. Bagaimana proses penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)?

Jawab:“proses penyaluran BPNT kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) diambil oleh masing-masing ketua kelompok yang ada di desa tanjung, sekarang ini ada 10 kelompok yang mana berarti ada 10 ketuanya, setiap kelompok mempunyai 25 orang anggotanya. Jadi penerima BPNT diwajibkan untuk memberikan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) kepada ketua kelompok supaya apabila bantuan cair ketua kelompok yang mengambilkannya dan disalurkan ke penerima BPNT ”

2. Apa kendala dalam penyaluran BPNT di desa tanjung?

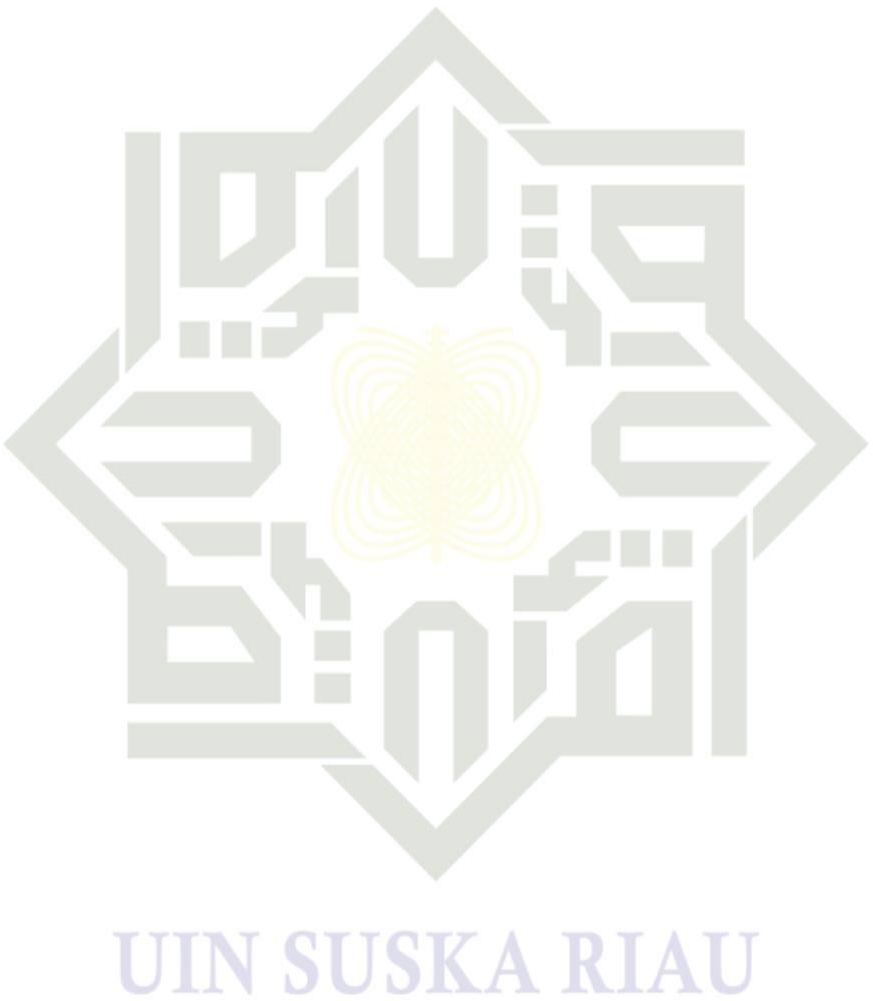
Jawab:“memang benar dalam proses pengambilan bantuan ini adalah ketua kelompok sendiri. Kendala yang dihadapi saat penyaluran bantuan adalah kadang masalah jaringan yang kurang bagus, dan ada juga ditemukan bahwa didalam kartu elektronik KPM tidak ada uang dalamnya, hal ini mungkin dikarenakan kesalahan dari mesin elektronik, selain itu ketetapan waktu dalam proses penyaluran bantuan juga menjadi kendala seperti misalnya bantuan BPNT ini dikeluarkan setiap tanggal 3 setiap bulannya, tetapi kadang tidak tepat waktunya”.

3. Apakah bantuan yang diterima sudah sesuai dengan seharusnya yang didapatkan?

Jawab:“Penerimaan bantuan pangan bagi KPM sudah diberikan seperi beras, telur, kacang-kacangan, ikan tapi seperti buah-buahan kami kadang tidak mendapatkannya, padahal dalam seharusnya kami memperolehnya”

4. Apakah ada keterlambatan dalam proses pencairan dana BPNT?

Jawab:“Dalam pencairan bantuan ini kadang memang sering terkendala, sehingga kami kadang bingung kapan keluarnya, karena tidak tepat waktu setiap bulannya”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : 14 September 2022
 Pukul : 13.00 WIB
 Nama : Helti
 Jabatan : Keluarga Penerima Manfaat
 Lokasi : Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

A. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam persiapan ditingkat desa.

1. Bagaimana koordinasi pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai di desa tanjung?

Jawab: "Dalam melaksanakan program ini pemerintah desa dan pendamping serta kementerian sosial saling bekerja sama, namun ditingkat desa pihak desa memusyawarahkan atau mendata masyarakat yang berhak menerima bantuan "

2. Siapa yang terlibat dalam koordinasi pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai di desa tanjung?

Jawab: "Perangkat desa/kepala desa memusyawarahkan dengan tokoh masyarakat, BPD, LPM, Ageng E- Waroeng, Ninik Mamak, serta elemen Masyarakat yang terlibat dalam koordinasi BPNT terkait Bantuan Pangan Non Tunai"

3. Apa langkah persiapan pembukaan rekening bagi KPM?

Jawab: "Setelah nama-nama masyarakat penerima BPNT keluar, langkah selanjutnya adalah pembukaan rekening secara kolektif untuk bantuan pangan dan pencetakan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) khususnya untuk KPM"

Berapa jumlah E-Warong Di Desa Tanjung?

Jawab: "Jumlah E-Waroeng di desa Tanjung, satu E-Waroeng yang sudah dipercaya oleh pihak bank atau kementerian sosia"

4. Apa saja kendala yang didapatkan dalam persiapan BPNT di tingkat desa?

Jawab: "Kendala yang didapatkan dalam persiapan BPNT di tingkat Desa Tanjung, data nama-nama tidak sesuai dengan NIK Kartu Keluarga KPM"



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam edukasi dan sosialisasi.

1. Dalam pelaksanaan edukasi dan sosialisasi, bagaimana edukasi dan sosialisasi BPNT di desa tanjung?

Jawab:”pelaksanaan edukasi dan sosialisasi ini, yaitu memberikan penjelasan kepada masyarakat penerima bantuan pangan non tunai, tentang apa yang dimaksud dengan BPNT itu sendiri, manfaat dan tujuan dari BPNT serta informasi mengenai mekanisme dan cara pembukaan rekening bank kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM)”

2. Apakah isi materi yang disampaikan sesuai dengan pedoman umum BPNT?

Jawab:”Materi yang disampaikan oleh dalam pelaksanaan sosialisasi dan edukasi BPNT materi yang disampaikan sudah mencakup tentang pengenalan umum BPNT, hak dan kewajiban penerima BPNT, mekanisme penyaluran, tujuan hingga manfaat BPNT. Tidak hanya itu, dalam sosialisasi dan edukasi kegunaan bantuan pangan non tunai, yang harus dibelanjakan sesuai dengan peraturan yang berlaku di E-Waroeng yang telah ditetapkan”

3. Berapa kali sosialisasi BPNT ini diadakan di desa tanjung? Jawab:”sekali sebulan, saat diadakannya sosialisasi KPM diwajibkan untuk datang dan akan dibuat daftar kehadirannya, bagi KPM yang banyak alfa atau tidak datang tanpa alasan maka akan dikeluarkan dari bantuan BPNT”
4. Apakah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) paham dengan isi materi sosialisasi?

Jawab:”Kadang saya paham dengan apa yang disampaikan, setelah melakukan sosialisasi saya lupa apa yang disampaikan oleh ketua pendamping tersebut”

C. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam Registrasi dan distribusi.

1. Bagaimana persiapan registrasi dan distribusi Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)?

Jawab:”Persiapan distribusi dan registrasi dilakukan oleh tim koordinasi bansos pangan kabupaten atau pihak desa mendampingi bank penyaluran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada saat proses distribusi Kartu Keluarga Sejahtera KKS, kepada KPM yang terdata namanya sebagai penerima”

2. Siapa yang cek serta distribusi Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di desa Tanjung?

Jawab:“Yang cek Kartu Kombo Keluarga Penerima Manfaat yaitu ibu Aida selaku Ketua E-Waroeng serta distribusi bantuan tersebut”

3. Apa kendala atau penghambat dalam distribusi KKS?

Jawab:“Dalam penyerahan bantuan sering terjadi keterlambatan dimana seharusnya penyerahan bantuan pada tanggal 1 setiap bulannya, namun sering kali lewat dari waktu yang ditentukan, namun penyerahan bantuan menjadi tanggal 30”

4. Bagaimana pelaksanaan distribusi dan registrasi KKS?

Jawab:“Dalam pelaksanaan distribusi dan registrasi mengkoordinasi untuk daftar KPM, dengan penetapan jadwal dan lokasi distribusi dan registrasi, perangkat desa atau pendamping BPNT di tiap desa mencocokkan data dalam daftar KPM dengan dokumen identitas KPM, memastikan KPM yang ada didalam daftar KPM hadir dalam registrasi, kalau namanya sudah sesuai dengan data yang ada pas registrasi, baru melaksanakan distribusi untuk KPM “

5. Siapa yang melaksanakan distribusi dan registrasi KKS?
- Jawab:“Pendamping BPNT bekerja sama dengan Tim koordinasi BPNT tersebut dengan Ketua E-Waroeng BPNT”

6. Apa kendala dalam pelaksanaan distribusi KKS?

Jawab:“Dalam penyerahan bantuan BPNT banyak terjadi ATM nya kosong”

- D. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam penggantian KPM.

1. bagaimana proses pengantian KPM sudah meninggal?

Jawab:“Dialihkan keahlian waris seperti keanakanya yang masih satu KK dengan Orang Tuanya yang sudah meninggal”

2. Apa saja persyaratan Khusus bagi pengantian KPM?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab:“Tidak ada syarat khusus bagi yang menggantikan sebagai penerima BPNT, hanya saja mereka yang menggantikan adalah mereka yang memang dari keluarga yang kurang mampu”

3. Apakah ada di desa tanjung KPM BPNT yang mengundurkan diri karena sudah mampu dalam sektor ekonominya?

Jawab:“Selama ini belum ada KPM BPNT di desa tanjung yang mengundurkan diri karena sudah mampu, malah semakin banyak masyarakat yang mendapatkan bantuan ini setiap tahunnya”

- E. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam pembagian bantuan.

1. Bagaimana proses penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)?

Jawab:“proses penyaluran BPNT kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) diambil oleh masing-masing ketua kelompok yang ada di desa tanjung, sekarang ini ada 10 kelompok yang mana berarti ada 10 ketuanya, setiap kelompok mempunyai 25 orang anggotanya. Jadi penerima BPNT diwajibkan untuk memberikan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) kepada ketua kelompok supaya apabila bantuan cair ketua kelompok yang mengambilkannya dan disalurkan ke penerima BPNT”

2. Apa kendala dalam penyaluran BPNT di desa tanjung?

Jawab:“memang benar dalam proses pengambilan bantuan ini adalah ketua kelompok sendiri. Kendala yang dihadapi saat penyaluran bantuan adalah kadang masalah jaringan yang kurang bagus, dan ada juga ditemukan bahwa didalam kartu elektronik KPM tidak ada uang dalamnya, hal ini mungkin dikarenakan kesalahan dari mesin elektronik, selain itu ketetapan waktu dalam proses penyaluran bantuan juga menjadi kendala seperti misalnya bantuan BPNT ini dikeluarkan setiap tanggal 3 setiap bulannya, tetapi kadang tidak tepat waktunya”.

3. Apakah bantuan yang diterima sudah sesuai dengan seharusnya yang didapatkan?

Jawab:“Penerimaan bantuan pangan bagi KPM sudah diberikan seperti beras, telur, kacang-kacangan, ikan tapi seperti buah-buahan kami kadang tidak mendapatkannya, padahal dalam seharusnya kami memperolehnya”

4. Apakah ada keterlambatan dalam proses pencairan dana BPNT?

Jawab:“Dalam pencairan bantuan ini kadang memang sering terkendala, sehingga kami kadang bingung kapan keluarnya, karena tidak tepat waktu setiap bulannya”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : 17 September 2022
 Pukul : 13.00 WIB
 Nama : Alui
 Jabatan : Keluarga Penerima Manfaat
 Lokasi : Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten
 Kampar.

A. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam persiapan ditingkat desa.

1. Bagaimana koordinasi pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai di desa tanjung?

Jawab: "Dalam melaksanakan program ini pemerintah desa dan pendamping serta kementerian sosial saling bekerja sama, namun ditingkat desa pihak desa memusyawarahkan atau mendata masyarakat yang berhak menerima bantuan "

2. Siapa yang terlibat dalam koordinasi pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai di desa tanjung?

Jawab: "Perangkat desa/kepala desa memusyawarahkan dengan tokoh masyarakat, BPD, LPM, Ageng E- Waroeng, Ninik Mamak, serta elemen Masyarakat yang terlibat dalam koordinasi BPNT terkait Bantuan Pangan Non Tunai"

3. Apa langkah persiapan pembukaan rekening bagi KPM?

Jawab: "Setelah nama-nama masyarakat penerima BPNT keluar, langkah selanjutnya adalah pembukaan rekening secara kolektif untuk bantuan pangan dan pencetakan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) khususnya untuk KPM"

Berapa jumlah E-Warong Di Desa Tanjung?

Jawab: "Jumlah E-Waroeng di desa Tanjung, satu E-Waroeng yang sudah dipercaya oleh pihak bank atau kementerian sosia"

4. Apa saja kendala yang didapatkan dalam persiapan BPNT di tingkat desa?

Jawab: "Kendala yang didapatkan dalam persiapan BPNT di tingkat Desa Tanjung, data nama-nama tidak sesuai dengan NIK Kartu Keluarga KPM"



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam edukasi dan sosialisasi.

1. Dalam pelaksanaan edukasi dan sosialisasi, bagaimana edukasi dan sosialisasi BPNT di desa tanjung?

Jawab:”pelaksanaan edukasi dan sosialisasi ini, yaitu memberikan penjelasan kepada masyarakat penerima bantuan pangan non tunai, tentang apa yang dimaksud dengan BPNT itu sendiri, manfaat dan tujuan dari BPNT serta informasi mengenai mekanisme dan cara pembukaan rekening bank kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM)”

2. Apakah isi materi yang disampaikan sesuai dengan pedoman umum BPNT?

Jawab:”Materi yang disampaikan oleh dalam pelaksanaan sosialisasi dan edukasi BPNT materi yang disampaikan sudah mencakup tentang pengenalan umum BPNT, hak dan kewajiban penerima BPNT, mekanisme penyaluran, tujuan hingga manfaat BPNT. Tidak hanya itu, dalam sosialisasi dan edukasi kegunaan bantuan pangan non tunai, yang harus dibelanjakan sesuai dengan peraturan yang berlaku di E-Waroeng yang telah ditetapkan”

3. Berapa kali sosialisasi BPNT ini diadakan di desa tanjung? Jawab:”sekali sebulan, saat diadakannya sosialisasi KPM diwajibkan untuk datang dan akan dibuat daftar kehadirannya, bagi KPM yang banyak alfa atau tidak datang tanpa alasan maka akan dikeluarkan dari bantuan BPNT”
4. Apakah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) paham dengan isi materi sosialisasi?

Jawab:”Kadang saya paham dengan apa yang disampaikan, setelah melakukan sosialisasi saya lupa apa yang disampaikan oleh ketua pendamping tersebut”

C. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam Registrasi dan distribusi.

1. Bagaimana persiapan registrasi dan distribusi Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)?

Jawab:”Persiapan distribusi dan registrasi dilakukan oleh tim koordinasi bansos pangan kabupaten atau pihak desa mendampingi bank penyaluran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada saat proses distribusi Kartu Keluarga Sejahtera KKS, kepada KPM yang terdata namanya sebagai penerima”

2. Siapa yang cek serta distribusi Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di desa Tanjung?

Jawab:“Yang cek Kartu Kombo Keluarga Penerima Manfaat yaitu ibu Aida selaku Ketua E-Waroeng serta distribusi bantuan tersebut”

3. Apa kendala atau penghambat dalam distribusi KKS?

Jawab:“Dalam penyerahan bantuan sering terjadi keterlambatan dimana seharusnya penyerahan bantuan pada tanggal 1 setiap bulannya, namun sering kali lewat dari waktu yang ditentukan, namun penyerahan bantuan menjadi tanggal 30”

4. Bagaimana pelaksanaan distribusi dan registrasi KKS?

Jawab:“Dalam pelaksanaan distribusi dan registrasi mengkoordinasi untuk daftar KPM, dengan penetapan jadwal dan lokasi distribusi dan registrasi, perangkat desa atau pendamping BPNT di tiap desa mencocokkan data dalam daftar KPM dengan dokumen identitas KPM, memastikan KPM yang ada didalam daftar KPM hadir dalam registrasi, kalau namanya sudah sesuai dengan data yang ada pas registrasi, baru melaksanakan distribusi untuk KPM “

5. Siapa yang melaksanakan distribusi dan registrasi KKS?

Jawab:“Pendamping BPNT bekerja sama dengan Tim koordinasi BPNT tersebut dengan Ketua E-Waroeng BPNT”

6. Apa kendala dalam pelaksanaan distribusi KKS?

Jawab:“Dalam penyerahan bantuan BPNT banyak terjadi ATM nya kosong”

- D. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam penggantian KPM.

1. bagaimana proses pengantian KPM sudah meninggal?

Jawab:“Dialihkan keahlian waris seperti keanakanya yang masih satu KK dengan Orang Tuanya yang sudah meninggal”

2. Apa saja persyaratan Khusus bagi pengantian KPM?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab:“Tidak ada syarat khusus bagi yang menggantikan sebagai penerima BPNT, hanya saja mereka yang menggantikan adalah mereka yang memang dari keluarga yang kurang mampu”

3. Apakah ada didesa tanjung KPM BPNT yang mengundurkan diri karena sudah mampu dalam sektor ekonominya?

Jawab:“Selama ini belum ada KPM BPNT di desa tanjung yang mengundurkan diri karena sudah mampu, malah semakin banyak masyarakat yang mendapatkan bantuan ini setiap tahunnya”

- E. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam pembagian bantuan.

1. Bagaimana proses penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)?

Jawab:“proses penyaluran BPNT kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) diambil oleh masing-masing ketua kelompok yang ada di desa tanjung, sekarang ini ada 10 kelompok yang mana berarti ada 10 ketuanya, setiap kelompok mempunyai 25 orang anggotanya. Jadi penerima BPNT diwajibkan untuk memberikan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) kepada ketua kelompok supaya apabila bantuan cair ketua kelompok yang mengambilkannya dan disalurkan ke penerima BPNT ”

2. Apa kendala dalam penyaluran BPNT di desa tanjung?

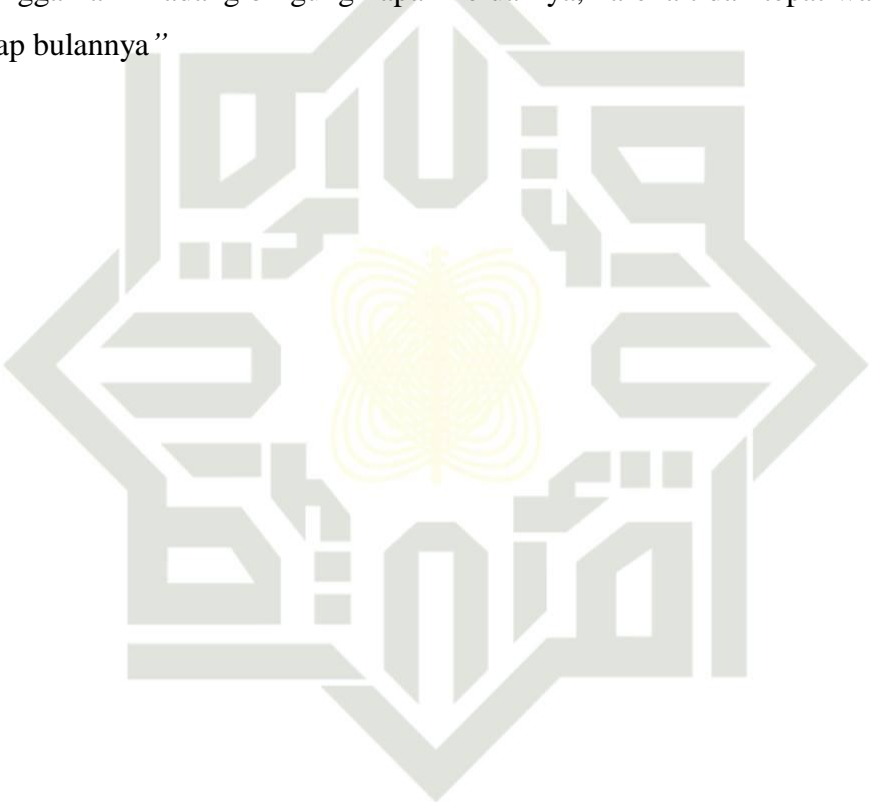
Jawab:“memang benar dalam proses pengambilan bantuan ini adalah ketua kelompok sendiri. Kendala yang dihadapi saat penyaluran bantuan adalah kadang masalah jaringan yang kurang bagus, dan ada juga ditemukan bahwa didalam kartu elektronik KPM tidak ada uang dalamnya, hal ini mungkin dikarenakan kesalahan dari mesin elektronik, selain itu ketetapan waktu dalam proses penyaluran bantuan juga menjadi kendala seperti misalnya bantuan BPNT ini dikeluarkan setiap tanggal 3 setiap bulannya, tetapi kadang tidak tepat waktunya”.

3. Apakah bantuan yang diterima sudah sesuai dengan seharusnya yang didapatkan?

Jawab:“Penerimaan bantuan pangan bagi KPM sudah diberikan seperti beras, telur, kacang-kacangan, ikan tapi seperti buah-buahan kami kadang tidak mendapatkannya, padahal dalam seharusnya kami memperolehnya”

4. Apakah ada keterlambatan dalam proses pencairan dana BPNT?

Jawab:“Dalam pencairan bantuan ini kadang memang sering terkendala, sehingga kami kadang bingung kapan keluarnya, karena tidak tepat waktu setiap bulannya”



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : 20 September 2022
 Pukul : 14.00 WIB
 Nama : Yuliana
 Jabatan : Keluarga Penerima Manfaat
 Lokasi : Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

A. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam persiapan ditingkat desa.

1. Bagaimana koordinasi pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai di desa tanjung?

Jawab, “Dalam melaksanakan program ini pemerintah desa dan pendamping serta kementerian sosial saling bekerja sama, namun ditingkat desa pihak desa memusyawarahkan atau mendata masyarakat yang berhak menerima bantuan “

2. Siapa yang terlibat dalam koordinasi pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai di desa tanjung?

Jawab: “Perangkat desa/kepala desa memusyawarahkan dengan tokoh masyarakat, BPD, LPM, Ageng E- Waroeng, Ninik Mamak, serta elemen Masyarakat yang terlibat dalam koordinasi BPNT terkait Bantuan Pangan Non Tunai”

3. Apa langkah persiapan pembukaan rekening bagi KPM?

Jawab: “Setelah nama-nama masyarakat penerima BPNT keluar, langkah selanjutnya adalah pembukaan rekening secara kolektif untuk bantuan pangan dan pencetakan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) khususnya untuk KPM”

Berapa jumlah E-Warong Di Desa Tanjung?

Jawab: “Jumlah E-Waroeng di desa Tanjung, satu E-Waroeng yang sudah dipercaya oleh pihak bank atau kementerian sosia”

4. Apa saja kendala yang didapatkan dalam persiapan BPNT di tingkat desa?

Jawab: “Kendala yang didapatkan dalam persiapan BPNT di tingkat Desa Tanjung, data nama-nama tidak sesuai dengan NIK Kartu Keluarga KPM”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam edukasi dan sosialisasi.

1. Dalam pelaksanaan edukasi dan sosialisasi, bagaimana edukasi dan sosialisasi BPNT di desa tanjung?

Jawab:”pelaksanaan edukasi dan sosialisasi ini, yaitu memberikan penjelasan kepada masyarakat penerima bantuan pangan non tunai, tentang apa yang dimaksud dengan BPNT itu sendiri, manfaat dan tujuan dari BPNT serta informasi mengenai mekanisme dan cara pembukaan rekening bank kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM)”

2. Apakah isi materi yang disampaikan sesuai dengan pedoman umum BPNT?

Jawab:”Materi yang disampaikan oleh dalam pelaksanaan sosialisasi dan edukasi BPNT materi yang disampaikan sudah mencakup tentang pengenalan umum BPNT, hak dan kewajiban penerima BPNT, mekanisme penyaluran, tujuan hingga manfaat BPNT. Tidak hanya itu, dalam sosialisasi dan edukasi kegunaan bantuan pangan non tunai, yang harus dibelanjakan sesuai dengan peraturan yang berlaku di E-Waroeng yang telah ditetapkan”

3. Berapa kali sosialisasi BPNT ini diadakan di desa tanjung? Jawab:”sekali sebulan, saat diadakannya sosialisasi KPM diwajibkan untuk datang dan akan dibuat daftar kehadirannya, bagi KPM yang banyak alfa atau tidak datang tanpa alasan maka akan dikeluarkan dari bantuan BPNT”
4. Apakah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) paham dengan isi materi sosialisasi?

Jawab:”Kadang saya paham dengan apa yang disampaikan, setelah melakukan sosialisasi saya lupa apa yang disampaikan oleh ketua pendamping tersebut”

C. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam Registrasi dan distribusi.

1. Bagaimana persiapan registrasi dan distribusi Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)?

Jawab:”Persiapan distribusi dan registrasi dilakukan oleh tim koordinasi bansos pangan kabupaten atau pihak desa mendampingi bank penyaluran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada saat proses distribusi Kartu Keluarga Sejahtera KKS, kepada KPM yang terdata namanya sebagai penerima”

2. Siapa yang cek serta distribusi Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di desa Tanjung?

Jawab:“Yang cek Kartu Kombo Keluarga Penerima Manfaat yaitu ibu Aida selaku Ketua E-Waroeng serta distribusi bantuan tersebut”

3. Apa kendala atau penghambat dalam distribusi KKS?

Jawab:“Dalam penyerahan bantuan sering terjadi keterlambatan dimana seharusnya penyerahan bantuan pada tanggal 1 setiap bulannya, namun sering kali lewat dari waktu yang ditentukan, namun penyerahan bantuan menjadi tanggal 30”

4. Bagaimana pelaksanaan distribusi dan registrasi KKS?

Jawab:“Dalam pelaksanaan distribusi dan registrasi mengkoordinasi untuk daftar KPM, dengan penetapan jadwal dan lokasi distribusi dan registrasi, perangkat desa atau pendamping BPNT di tiap desa mencocokkan data dalam daftar KPM dengan dokumen identitas KPM, memastikan KPM yang ada didalam daftar KPM hadir dalam registrasi, kalau namanya sudah sesuai dengan data yang ada pas registrasi, baru melaksanakan distribusi untuk KPM “

5. Siapa yang melaksanakan distribusi dan registrasi KKS?

Jawab:“Pendamping BPNT bekerja sama dengan Tim koordinasi BPNT tersebut dengan Ketua E-Waroeng BPNT”

6. Apa kendala dalam pelaksanaan distribusi KKS?

Jawab:“Dalam penyerahan bantuan BPNT banyak terjadi ATM nya kosong”

- D. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam penggantian KPM.

1. bagaimana proses pengantian KPM sudah meninggal?

Jawab:“Dialihkan keahlian waris seperti keanakannya yang masih satu KK dengan Orang Tuanya yang sudah meninggal”

2. Apa saja persyaratan Khusus bagi pengantian KPM?

Jawab:“Tidak ada syarat khusus bagi yang menggantikan sebagai penerima BPNT, hanya saja mereka yang menggantikan adalah mereka yang memang dari keluarga yang kurang mampu”

3. Apakah ada didesa tanjung KPM BPNT yang mengundurkan diri karena sudah mampu dalam sektor ekonominya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jawab:“Selama ini belum ada KPM BPNT di desa tanjung yang mengundurkan diri karena sudah mampu, malah semakin banyak masyarakat yang mendapatkan bantuan ini setiap tahunnya”

5. Pelaksanaan bantuan pangan non tunai BPNT untuk masyarakat miskin dalam pembagian bantuan.

1. Bagaimana proses penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)?

Jawab:“proses penyaluran BPNT kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) diambil oleh masing-masing ketua kelompok yang ada di desa tanjung, sekarang ini ada 10 kelompok yang mana berarti ada 10 ketuanya, setiap kelompok mempunyai 25 orang anggotanya. Jadi penerima BPNT diwajibkan untuk memberikan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) kepada ketua kelompok supaya apabila bantuan cair ketua kelompok yang mengambilkannya dan disalurkan ke penerima BPNT ”

2. Apa kendala dalam penyaluran BPNT di desa tanjung?

Jawab:“memang benar dalam proses pengambilan bantuan ini adalah ketua kelompok sendiri. Kendala yang dihadapi saat penyaluran bantuan adalah kadang masalah jaringan yang kurang bagus, dan ada juga ditemukan bahwa didalam kartu elektronik KPM tidak ada uang dalamnya, hal ini mungkin dikarenakan kesalahan dari mesin elektronik, selain itu ketetapan waktu dalam proses penyaluran bantuan juga menjadi kendala seperti misalnya bantuan BPNT ini dikeluarkan setiap tanggal 3 setiap bulannya, tetapi kadang tidak tepat waktunya”.

3. Apakah bantuan yang diterima sudah sesuai dengan seharusnya yang didapatkan?

Jawab:“Penerimaan bantuan pangan bagi KPM sudah diberikan seperi beras, telur, kacang-kacangan, ikan tapi seperti buah-buahan kami kadang tidak mendapatkannya, padahal dalam seharusnya kami memperolehnya”

4. Apakah ada keterlambatan dalam proses pencairan dana BPNT?

Jawab:“Dalam pencairan bantuan ini kadang memang sering terkendala, sehingga kami kadang bingung kapan keluarnya, karena tidak tepat waktu setiap bulannya ”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ⓢ Lampiran 6 : Reduksi Data

REDUKSI DATA

PELAKSANAAN BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) UNTUK MASYARAKAT MISKIN DI DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR.

Informan	Indikator	Sub indikator	Hasil Observasi Dan wawancara
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bapak Supen (Pendamping Bantuan Pangan Non Tunai). 2. Bapak Darmendra (Kepala Desa Tanjung) 3. Bapak Rusli Munir (Sekretaris Desa) 4. Ibu Aida (pemilik E-Warong BPNT) 5. Ibu Nuralis (Keluarga Penerima Manfaat) 6. Ibu Yuliana (Keluarga Penerima Manfaat BPNT) 7. Ibu Alui (Keluarga Penerima Manfaat BPNT) 8. Ibu Helti (Keluarga Penerima Manfaat BPNT) 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Persiapan Di Tingkat Desa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi pelaksanaan. 2. Pembukaan Rekening 3. Penyiapan E- Warong. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam melaksanakan program ini pemerintah desa dan pendamping serta kementerian sosial saling bekerja sama, namun ditingkat desa pihak desa memusyawarahkan atau mendata masyarakat yang berhak menerima bantuan. 2. Perangkat desa/kepala desa memusyawarahkan dengan tokoh masyarakat, BPD, LPM, Ageng E- Waroeng, Ninik Mamak, serta elemen Masyarakat yang terlibat dalam koordinasi BPNT terkait Bantuan Pangan Non Tunai. 3. Setelah nama-nama

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of S

			<p>masyarakat penerima BPNT keluar, langkah selanjutnya adalah pembukaan rekening secara kolektif untuk bantuan pangan dan pencetakan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) khususnya untuk KPM.</p> <p>4. Jumlah E-Waroeng di desa Tanjung, satu E-Waroeng yang sudah dipercaya oleh pihak bank atau kementerian sosial</p>
<p>5. Bapak Supen (Pendamping Bantuan Pangan Non Tunai). 6. Bapak Darmendra (Kepala Desa Tanjung) 7. Bapak Rusli Munir (Sekretaris Desa) 8. Ibu Aida (pemilik E-Warong BPNT) 9. Ibu Nuralis (Keluarga Penerima Manfaat) 10. Ibu Yuliana (Keluarga Penerima Manfaat BPNT) 11. Ibu Alui (Keluarga Penerima Manfaat BPNT) 12. Ibu Helti (Keluarga Penerima Manfaat BPNT)</p>	<p>2) Edukasi Dan Sosialisasi</p>	<p>1. Pelaksanaan edukasi dan sosialisasi. 2. Materi dan sasaran edukasi sosialisasi.</p>	<p>1. pelaksanaan edukasi dan sosialisasi ini, yaitu memberikan penjelasan kepada masyarakat penerima bantuan pangan non tunai, tentang apa yang dimaksud dengan BPNT itu sendiri, manfaat dan tujuan dari BPNT serta informasi mengenai mekanisme dan cara pembukaan rekening bank kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM). 2. Materi yang disampaikan oleh dalam pelaksanaan sosialisasi dan edukasi</p>

			<p>BPNT materi yang disampaikan sudah mencakup tentang pengenalan umum BPNT, hak dan kewajiban penerima BPNT, mekanisme penyaluran, tujuan hingga manfaat BPNT. Tidak hanya itu, dalam sosialisasi dan edukasi kegunaan bantuan pangan non tunai, yang harus dibelanjakan sesuai dengan peraturan yang berlaku di E-Waroeng yang telah ditetapkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. sekali sebulan, saat diadakannya sosialisasi KPM diwajibkan untuk datang dan akan dibuat daftar kehadirannya, bagi KPM yang banyak alfa atau tidak datang tanpa alasan maka akan dikeluarkan dari bantuan BPNT. 4. Kadang saya paham dengan apa yang disampaikan, setelah melakukan sosialisasi saya lupa apa
--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

			yang disampaikan oleh ketua pendamping.
<ol style="list-style-type: none"> 5. Bapak Supen (Pendamping Bantuan Pangan Non Tunai). 6. Bapak Darmendra (Kepala Desa Tanjung) 7. Bapak Rusli Munir (Sekretaris Desa) 8. Ibu Aida (pemilik E-Warong BPNT) 9. Ibu Nuralis (Keluarga Penerima Manfaat) 10. Ibu Yuliana (Keluarga Penerima Manfaat BPNT) 11. Ibu Alui (Keluarga Penerima Manfaat BPNT) 12. Ibu Helti (Keluarga Penerima Manfaat BPNT) 	<ol style="list-style-type: none"> 3) Registrasi dan Distribusi Kartu Keluarga Sejahtera 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan distribusi Kartu Keluarga Sejahtera. 2. Pelaksanaan distribusi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan distribusi dan registrasi dilakukan oleh tim koordinasi bansos pangan kabupaten atau pihak desa mendampingi bank penyaluran pada saat proses distribusi Kartu Keluarga Sejahtera KKS, kepada KPM yang terdata namanya sebagai penerima. 2. Yang cek Kartu Kombo Keluarga Penerima Manfaat yaitu ibu Aida selaku Ketua E-Waroeng serta distribusi bantuan. 3. Dalam penyerahan bantuan sering terjadi keterlambatan dimana seharusnya penyerahan bantuan pada tanggal 1 setiap bulannya, namun sering kali lewat dari waktu yang ditentukan, namun penyerahan bantuan menjadi tanggal 30.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

<p>4. Bapak Supen (Pendamping Bantuan Pangan Non Tunai). 5. Bapak Darmendra (Kepala Desa Tanjung) 6. Bapak Rusli Munir (Sekretaris Desa) 7. Ibu Aida (pemilik E-Warong BPNT) 8. Ibu Nuralis (Keluarga Penerima Manfaat) 9. Ibu Yuliana (Keluarga Penerima Manfaat BPNT) 10. Ibu Alui (Keluarga Penerima Manfaat BPNT) 11. Ibu Helti (Keluarga Penerima Manfaat BPNT)</p>	<p>4) Penggantian Keluarga Penerima Manfaat</p>	<p>1. Keluarga Penerima Manfaat yang meninggal dunia. 2. Keluarga penerima manfaat yang mengundurkan diri.</p>	<p>1. Dialihkan keahlian waris seperti keanakannya yang masih satu KK dengan Orang Tuanya yang sudah meninggal. 2. Tidak ada syarat khusus bagi yang menggantikan sebagai penerima BPNT, hanya saja mereka yang menggantikan adalah mereka yang memang dari keluarga yang kurang mampu. 3. Selama ini belum ada KPM BPNT di desa tanjung yang mengundurkan diri karena sudah mampu, malah semakin banyak masyarakat yang mendapatkan bantuan ini setiap tahunnya.</p>
<p>4. Bapak Supen (Pendamping Bantuan Pangan Non Tunai). 5. Bapak Darmendra (Kepala Desa Tanjung) 6. Bapak Rusli Munir (Sekretaris Desa) 7. Ibu Aida (pemilik E-Warong BPNT) 8. Ibu Nuralis (Keluarga Penerima Manfaat)</p>	<p>5) Pembagian Bantuan</p>	<p>1. Penyaluran dana bantuan.</p>	<p>1. proses penyaluran BPNT kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) diambil oleh masing-masing ketua kelompok yang ada di desa tanjung, sekarang ini ada 10 kelompok yang mana berarti ada 10 ketuanya, setiap kelompok mempunyai 25 orang anggotanya. Jadi</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

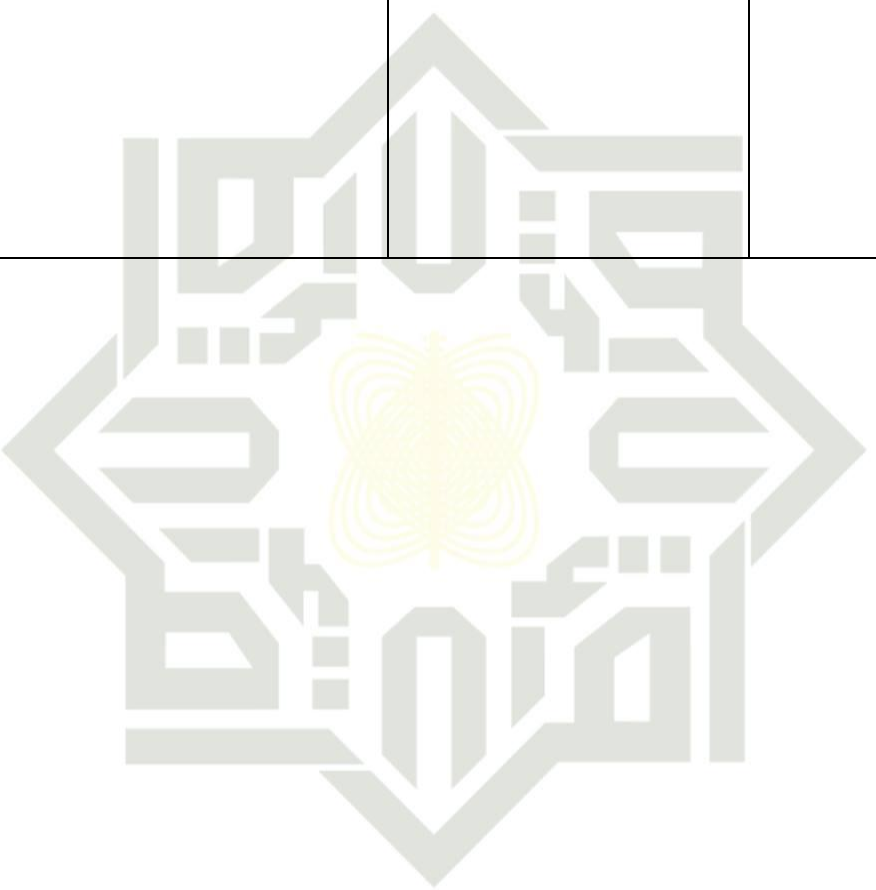
9. Ibu Yuliana (Keluarga Penerima Manfaat BPNT)
10. Ibu Alui (Keluarga Penerima Manfaat BPNT)
11. Ibu Helti (Keluarga Penerima Manfaat BPNT)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- penerima BPNT diwajibkan untuk memberikan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) kepada ketua kelompok supaya apabila bantuan cair ketua kelompok yang mengambilkannya dan disalurkan ke penerima BPNT.
2. Memang benar dalam proses pengambilan bantuan ini adalah ketua kelompok sendiri. Kendala yang dihadapi saat penyaluran bantuan adalah kadang masalah jaringan yang kurang bagus, dan ada juga ditemukan bahwa didalam kartu elektronik KPM tidak ada uang dalamnya, hal ini mungkin dikarenakan kesalahan dari mesin elektronik, selain itu ketetapan waktu dalam proses penyaluran bantuan juga menjadi kendala seperti misalnya bantuan BPNT ini dikeluarkan setiap tanggal 3 setiap bulannya, tetapi kadang

- tidak tepat waktunya.
3. Penerimaan bantuan pangan bagi KPM sudah diberikan seperti beras, telur, kacang-kacangan, ikan tapi seperti buah-buahan kami kadang tidak mendapatkannya, padahal dalam seharusnya kami memperolehnya.
 4. Dalam pencairan bantuan ini kadang memang sering terkendala, sehingga kami kadang bingung kapan keluarnya, karena tidak tepat waktu setiap bulannya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 : Dokumentasi

Wawancara bersama Sekretaris Desa Tanjung



Kartu Keluarga Sejahtera



Wawancara bersama Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)



Wawancara bersama Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rapat Bersama Pendamping BPNT Dengan Ketua kelompok BPNT



Pembagian Sambako Penerima Manfaat Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).



Sosialisasi Bersama Penerima Manfaat Dengan Pendamping Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



The screenshot shows a WhatsApp interface. At the top, the status bar displays 'Mode Data', signal strength, 4G LTE, battery at 58%, and time 10:59. A 'Buka Gratis' button is visible. The post is from 'Wandi Irwandi' with a profile picture of a family. The text of the post discusses data issues in Indonesia, mentioning that data is a classic problem and that the government needs to be proactive in verifying data. The post is dated '17 Jan 2021'. At the bottom, there is a text input field for comments with icons for camera, GIF, and emojis.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Rizka, lahir di Tanjung pada tanggal 21 April 1999 merupakan anak ketiga bersaudara dari pasangan ayahanda **Zamzami** dan ibunda **Patimah**. Pendidikan formal yang ditempuh peneliti adalah TK Dwi Karya Tanjung lulus pada tahun 2005. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SDN 002 Tanjung , lulus pada tahun 2012.

Peneliti kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 Koto Kampar Hulu lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Koto Kampar Hulu lulus pada tahun 2018. Ditahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan keperguruan Tinggi Negeri Yakni Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim pada Program Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Setelah menjalani proses perkuliahan, pada Tanggal 12 Juli sampai 23 Agustus 2021 peneliti melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Kemudian pada Tanggal 04 Oktober sampai 23 Desember 2021 peneliti melaksanakan PraktikumPengalaman lapangan (PPL) Di Donasi Rumah Tahfiz Pekanbaru.

Sebagai tugas akhir perkuliahan, peneliti melaksanakan penelitian pada bulan September Di Kantor Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar dengan judul : **“Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.”**

Alhamdulillah, pada tanggal 21 Desember 2022, peneliti berhasil memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Sos) pada sidang Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dengan IPK 3,21 Predikat memuaskan